

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN, LINGKUNGAN SOSIAL,
RELIGIUSITAS, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT
MUZAKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PERDAGANGAN
DI KOTA BANDA ACEH**



Disusun Oleh:

**NAZHIRA TAMIMI SF
NIM. 160602182**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M/ 1442 H**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah**

**Dengan Judul:
Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Religiusitas, dan
Pendapatan terhadap Minat Muzakki dalam Membayar
Zakat Perdagangan di Kota Banda Aceh**

Disusun Oleh:

**Nazhira Tamimi SF
NIM. 160602182**

**Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam
Penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry**

Pembimbing I,



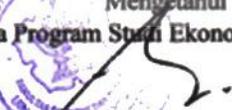
**Khairul Amri, SE., M.Si
NIDN. 0106077507**

Pembimbing II,



**Jalaluddin, ST., MA
NIDN. 2030126502**

**Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,**



Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP. 19710317 2008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Perdagangan di Kota Banda Aceh

Nazhira Tamimi SF
NIM. 160602182

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Sabtu, 12 Agustus 2020
22 Zulhijah 1442

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua



Khairul Amri, SE., M.Si.
NIDN. 0106077507

Sekretaris



Jalaluddin, ST., MA
NIDN. 2030126502

Penguji I



Dr. Fithriady, Lc., MA
NIP. 198008122006041004

Penguji II



Hafidhah, S.E., M.Si, Ak.CA
NIP. 2012108203

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag
NIP. 196403141992031003



**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nazhira Tamimi SF
NIM : 160602182
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 160602182@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) A-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul : **“Pengaruh pengetahuan, Lingkungan Sosial, Religiusitas, dan Pendapatan terhadap Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Perdagangan di Kota Banda Aceh”**.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

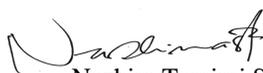
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal :

Mengetahui:

Penulis


Nazhira Tamimi SF

Pembimbing I


Khairul Amri, SE., M.Si
NIDN. 0106077507

Pembimbing II


Jalaluddin, ST., MA
NIDN. 2030126502

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil a'lamin, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi, Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Selawat dan Salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia kepada jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Atas rahmat dan limpahan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh pengetahuan, Lingkungan Sosial, Religiusitas, dan Pendapatan terhadap Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Perdagangan di Kota Banda Aceh”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan. *Alhamdulillah* berkat bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan dukungan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Cut Dian Fitri, SE., M. Si, Ak. selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak

meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan nasehat, pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Muhammad Arifin, M.Ag., Ph.D, selaku ketua Laboratorium dan Rina Desiana, ME selaku dosen perwakilan Prodi Ekonomi Syariah di Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Khairul Amri S.E., M.Si. selaku pembimbing I dan Jalaluddin, ST., MA. selaku pembimbing II yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, dukungan dan ilmunya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Dr. Zaki Fuad, M.Ag. selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Ekonomi Syariah.
6. Seluruh dosen-dosen yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah selama proses belajar mengajar.
7. Dinas UMKM, Koperasi dan Perdagangan, Tim pelaksana operasional Pasar Atjeh serta pedagang Pasar Atjeh yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tua terhebat, ayahanda Drs. Saiful, M.Si. dan Ibunda Ruwidah, S.Pd. yang telah memberikan segala cinta kasih, doa dan pengorbanan . Semoga Allah SWT selalu melindungi dan membalas kebaikan ayah dan ibunda.

9. Kakak tersayang Arina Ruzanna SF, S.Kel. dan adik tercinta Nasywa Mahira SF yang telah memberikan doa dan dukungan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.
10. Keluarga kedua saya yaitu Farah, Hafizul, Rere, Udin dan Yeyen yang telah menjaga dan membantu penulis selama ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.
11. Sahabat Hikmah, Mutia, Eka dan Ula yang telah memberikan dukungan, berjuang, mengingatkan penulis kepada kebaikan serta menghabiskan waktu bersama, dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga Allah SWT memudahkan langkah kita semua.
12. Seluruh teman-teman KPM-DRI Langsa khususnya KPM-DRI Langsa Kelompok 3 yaitu; Arif, Bang Ary, Ikhwan, Intan, Mutia, Suci dan Tobing yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga Allah SWT memudahkan langkah kita semua.
13. Seluruh Anak Kos “Makrumpai” Farra, Ika, Via, Mia, Deknur, Rindi, Ima dan Vivi yang banyak membantu selama ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.
14. Seluruh teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 16 dan kepada teman-teman “Chiwi-chiwi” yang selama ini banyak menghabiskan waktu bersama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Ar-Raniry.

15. Semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 27 Mei 2020
Penulis,

Nazhira Tamimi SF



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun1987 –Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah*
/ *alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti: M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Nazhira Tamimi SF
NIM : 16060218
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Religiusitas, dan Pendapatan terhadap Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Perdagangan di Kota Banda Aceh.
Pembimbing I : Khairul Amri S.E., M.Si.
Pembimbing II : Jalaluddin, ST., MA.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Religiusitas, dan Pendapatan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan di Pasar Atjeh Kota Banda Aceh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 87 pedagang serta teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan, lingkungan sosial, religiusitas dan pendapatan berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan. Hal ini dilihat dari hasil nilai F hitung lebih besar daripada F tabel yaitu $16,910 > 2,715$ dan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$. Secara parsial variabel pengetahuan, religiusitas dan pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap minat muzaki sedangkan variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan di Kota Banda Aceh.

Kata kunci: Pengetahuan, lingkungan sosial, religiusitas, pendapatan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
LEMBARAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoretis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Sistematika Penelitian Skripsi.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Zakat.....	12
2.1.1 Sejarah Zakat	15
2.1.2 Zakat Perdagangan	18
2.1.3 Cara membayar zakat Perdagangan.....	19
2.2 Pengetahuan.....	20
2.2.1 Indikator pengetahuan	21
2.3 Lingkungan Sosial	22
2.3.1 Indikator lingkungan sosial	23
2.4 Religiusitas	24
2.4.1 Indikator Religiusitas	25
2.5 Pendapatan.....	26
2.5.1 Indikator pendapatan	28
2.6 Minat	29
2.6.1 Indikator Minat	29
2.7 Penelitian Terkait.....	30
2.8 Keterkaitan Antar Variabel.....	38

2.8.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.....	38
2.8.2 Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.....	38
2.8.3 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.....	39
2.8.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.....	40
2.9 Kerangka Pemikiran.....	41
2.10 Hipotesis.....	42

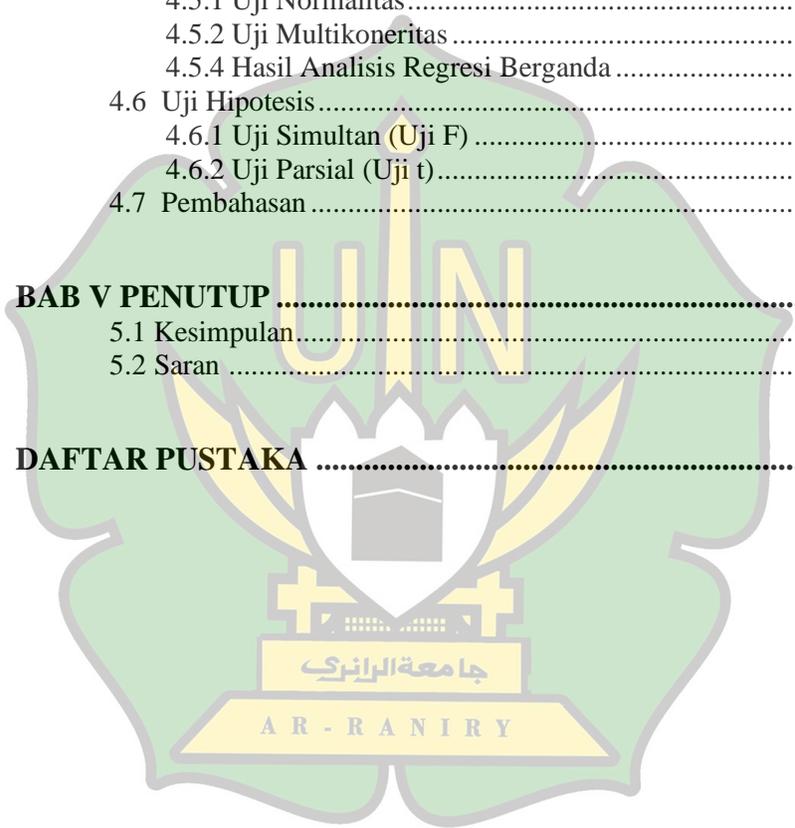
BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 40

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	40
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.3 Populasi dan Sampel.....	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5 Skala Pengukuran.....	44
3.6 Operasional Variabel.....	45
3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	49
3.7.1.1 Uji Validitas.....	49
3.7.1.2 Uji Reliabilitas.....	50
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	50
3.7.2.1 Uji Normalitas.....	50
3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	52
3.8 Analisis Regresi Berganda.....	52
3.9 Pengujian Hipotesis.....	53
3.9.1 Uji Simultan F.....	53
3.9.2 Uji Parsial (t).....	54
3.9.3 Koefisien Determinasi.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53

4.1 Gambaran Umum Pasar Atjeh.....	53
4.2 Karakteristik Responden.....	54
4.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
4.2.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia Responden.....	56
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha Dagang.....	57

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan Terakhir.....	59
4.3 Deskriptif Data Statistik	60
4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas	70
4.4.1 Uji Validitas	70
4.4.2 Uji Reliabilitas	77
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	78
4.5.1 Uji Normalitas.....	78
4.5.2 Uji Multikoleritas	80
4.5.4 Hasil Analisis Regresi Berganda	82
4.6 Uji Hipotesis.....	85
4.6.1 Uji Simultan (Uji F).....	85
4.6.2 Uji Parsial (Uji t).....	86
4.7 Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	85

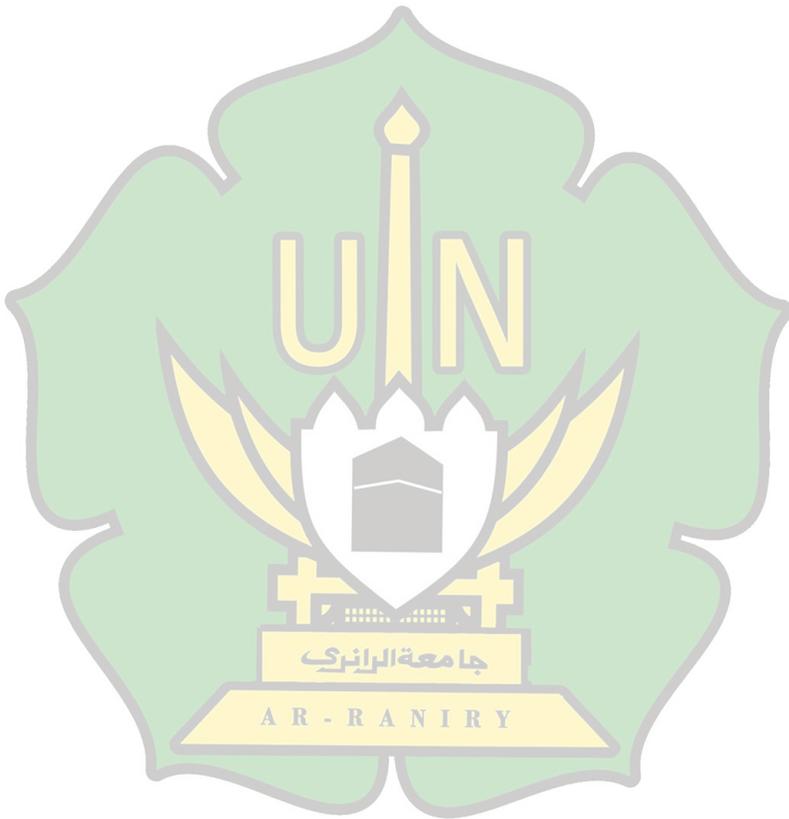


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Jumlah Pengumpulan Zakat	3
Tabel 2.1	Penelitian Terkait.....	33
Tabel 3.1	Jumlah pedagang di Kota Banda Aceh	40
Tabel 3.2	Alternatif Pilihan Jawaban Kuesioner Penelitian	45
Tabel 3.3	Operasional Variabel.....	45
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden.....	54
Tabel 4.2	Usia Responden.....	56
Tabel 4.3	Jenis Usaha Dagang	58
Tabel 4.4	Jenis Pendidikan Terakhir Responden	60
Tabel 4.5	Deskriptif Data Statistik	61
Tabel 4.6	Hasil Tanggapan Responden terhadap Pengetahuan (X1)	64
Tabel 4.7	Hasil Tanggapan Responden terhadap Lingkungan Sosial (X2).....	65
Tabel 4.8	Hasil Tanggapan Responden terhadap Pendapatan (X3)	66
Tabel 4.9	Hasil Tanggapan Responden terhadap Pendapatan (X3) .	68
Tabel 4.10	Hasil Tanggapan Responden terhadap Minat (Y)	69
Tabel 4.11	Hasil uji validitas Variabel Penelitian.....	71
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas	78
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolinieritas	80
Tabel 4.15	Hasil Uji Heteroskedastisitas	81
Tabel 4.16	Hasil Analisis Regresi Berganda	82
Tabel 4.17	Hasil Uji Simultan (Uji F)	86
Tabel 4.18	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	87
Tabel 4.19	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	89

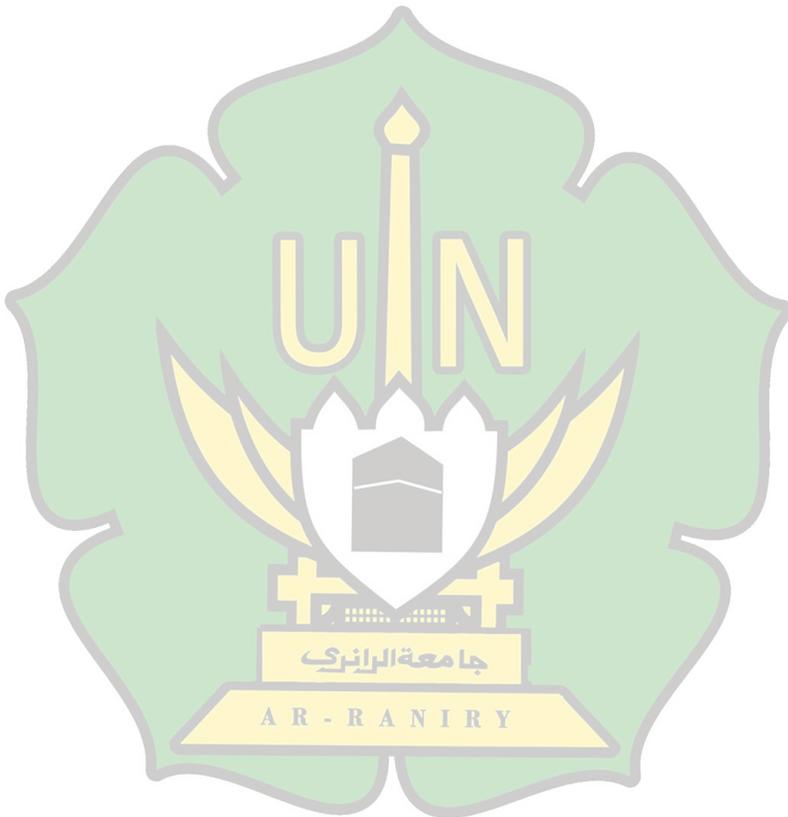
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	42
Gambar 4. 1 Diagram Jenis Kelamin Responden	55
Gambar 4. 2 Usia Responden	57
Gambar 4. 3 Jenis Usaha Dagang Responden	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	95
Lampiran 2 : Kuisisioner	96
Lampiran 3 : Jawaban Responden Penelitian.....	100
Lampiran 4 : Hasil Karakteristik Responden	112
Lampiran 5 : Output Analisis Regresi.....	116



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdagang salah satu pekerjaan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapatan. Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan umat Islam dulunya juga bekerja sebagai pedagang. Nabi Muhammad mulai berdagang ketika umur 12 tahun. Sang paman mengajak beliau ke Negeri Syam untuk ikut berdagang (Malahayati, 2010:21). Menurut Binadhi (2018:118) para sahabat yang berdagang dan menjadi kaya raya dari hasil perdagangannya. Berdagang yang bersih dan jujur termasuk pekerjaan yang baik menurut Rasulullah SAW.

Dalam melaksanakan usaha dagang harus mengandung unsur halal dengan cara melakukan jual beli yang bersih dari penipuan dan tidak bertentangan dengan Islam. Kehalalan menjadi salah satu prioritas dalam berdagang, tidak hanya dilihat dari barang yang dijual tetapi tidak luput dari cara memperolehnya.

Tujuan untuk mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin tentu tidak dilarang oleh agama Islam. Tetapi cara untuk mendapatkan keuntungan itu sangat ditekankan agar berlandaskan moral yang kuat (ajaran agama Islam). Bila iman tidak kuat, orang biasanya cepat terpengaruh oleh godaan-godaan yang semata-mata memikirkan keuntungan, tanpa memperhitungkan segi lainnya terutama masalah halal atau haram. Adapun keuntungan yang didapatkan oleh seorang pedagang tidak sepenuhnya menjadi milik

pedagang karena dalam keuntungan yang didapatkan masih ada hak orang lain sehingga pedagang harus mengeluarkan zakat perdagangan.

Ketika seorang pedagang telah memenuhi syarat untuk mengeluarkan zakat maka harus disegerakan. Perintah membayar zakat harus segera dilaksanakan karena kebutuhan fakir miskin itu sangat mendesak sudah harus segera dipenuhi. Apabila mengabaikan pembayaran zakat tentunya akan berakibat fatal bagi mereka. Sehingga, menyegerakan pembayaran zakat berarti mencegah rasa malas, menambah keikhlasan, dan mendapatkan ridha Allah SWT. Inilah menjadi tujuan utama mengapa harus menyegerakan pembayaran zakat dan tidak boleh menundanya.

Pada zakat perdagangan tidak semua jenis barang dagangan dikenakan zakat perdagangan ada beberapa jenis barang yang dijual belikan namun, tidak dikenakan zakat perdagangan antara lain seperti, emas, perak, hewan ternak dan jenis lainnya. Hal ini karena jenis barang tersebut memiliki perhitungan khusus dan syarat tersendiri untuk dikeluarkan zakatnya.

Provinsi Aceh merupakan provinsi yang memiliki peraturan daerah (Qanun) tentang penerapan syariat Islam secara menyeluruh, qanun tersebut bukan hanya mengatur hukum keluarga (pernikahan dan waris) dan ekonomi, tetapi juga mengatur *jinayah* (Hukum pidana) dan *diyani* (ibadah dan akhlak).

Regulasi zakat terdapat pada Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2018 tentang Baitul Mal. Pada BAB X menjelaskan tentang

Pengelolaan Zakat dan Infak, Bagian Kedua tentang Harta Kena Zakat Pasal 98 ayat ke 4 menyatakan bahwa zakat yang wajib dibayar terdiri dari zakat penghasilan yang di dalamnya terdapat usaha perdagangan (Baitul Mal, 2018).

Berikut data jumlah pengumpulan zakat berdasarkan jenis yaitu zakat profesi dan perdagangan.

Tabel 1.1
Data Jumlah Pengumpulan Zakat

No.	Tahun	Zakat Profesi	Zakat Perdagangan
1.	2013	Rp.12.129.533.464,00	Rp.1.221.060.259,00
2.	2014	Rp.12.650.123.139,00	Rp.1.019.512.201,00
3.	2015	Rp.13.789.549.463,00	Rp.2.031.487.788,00
4.	2016	Rp.17.963.139.683,00	Rp.738.534.696,00
5.	2017	Rp.11.142.051.723,29	Rp.2.406.302.868,43
6	2018	Rp.13.637.978.392,97	Rp.2.302.095.736,00
Jumlah		Rp.81.285.395.865,26	Rp.9.718.993.548,43

Sumber: Baitul Mal Kota Banda Aceh (2019).

Pada data di atas jumlah pengumpulan pada zakat profesi lebih banyak dibandingkan jumlah pengumpulan pada zakat perdagangan. Zakat profesi biasanya langsung dipotong oleh instansi dari penghasilan karyawan. Hal ini mengakibatkan adanya tekanan dari instansi yang mewajibkan karyawan membayar zakat sehingga jumlah pengumpulannya lebih banyak dibandingkan zakat perdagangan. Berbeda dengan zakat perdagangan, zakat ini tidak ada tekanan dari pihak mana pun karena usaha yang dikelola

sendiri maka, kesadaran akan membayar zakat sangat diperlukan demi menjalankan kewajiban.

Pada tahun 2018 BPS Kota Banda Aceh merealisasikan perizinan terkait usaha yang di keluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banda Aceh untuk SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) sebanyak 1.641 Perizinan. Adapun jumlah penduduk miskin pada tahun 2018 sebesar 19,30 Ribu Jiwa. Maka dari itu jumlah perizinan usaha perdagangan dapat menandakan banyaknya usaha perdagangan di Kota Banda Aceh dan dengan jumlah yang besar ini seharusnya memiliki potensi dalam meningkatkan jumlah pengumpulan zakat perdagangan yang dapat mengurangi angka kemiskinan di Kota Banda Aceh.

Rendahnya jumlah pengumpulan zakat perdagangan bisa disebabkan karena minat muzaki yang juga rendah dalam membayar zakat. Minat muzaki bisa dipengaruhi oleh beberapa hal. Salah satu yang dapat mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat adalah pengetahuan. Nugroho dan Nurkhin (2019) menjelaskan bahwa zakat merupakan faktor pendorong dari diri individu. Faktor pengetahuan zakat menjelaskan bahwa tiap memiliki pengetahuan berbeda yang dapat menuntunnya untuk berperilaku.

Selanjutnya, faktor yang dapat mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat adalah religiusitas. Faktor religiusitas merupakan wujud dari implementasi pedoman umat

Islam yang diikuti dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan penilaian mereka terhadap keputusan pemenuhan kewajiban membayar zakat (Jafri & Kamli, 2012).

Lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi minat seseorang. Sukmadinata (2013:35) menjelaskan bahwa lingkungan sosial merupakan segala faktor yang melibatkan dan dapat mempengaruhi individu. Kemudian lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok (Wibowo, 2013:35)

Satrio(2015) menjelaskan bahwa variabel pendapatan seseorang mempunyai pengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga amil zakat secara signifikan, Maka dari itu dalam membayar zakat sangat mempertimbangkan besar kecilnya pendapatan/penghasilan yang mereka dapatkan untuk dibayarkan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat adanya perbedaan hasil penelitian (*Gap Research*) yang dilakukan oleh peneliti. Terdapat beberapa kajian penelitian yang membahas tentang minat muzaki dalam membayar zakat. Pada kajian yang dilakukan oleh Salmawati dan Fitri (2018) tentang pengaruh tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh dengan hasil secara parsial variabel tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan

memiliki pengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat untuk itu jika ada peningkatan pada setiap variabel maka akan meningkatkan minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.

Selanjutnya, pada kajian yang dilakukan oleh Nur dan Zulhilmi (2018) tentang pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan kepercayaan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe dengan hasil pengetahuan dan kepercayaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat muzaki dalam membayar zakat sedangkan pendapatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe.

Dalam penelitiannya Salmawati dan Fitri (2018) mengatakan bahwa bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan tambahan beberapa variabel yang dapat memperkuat hasil penelitian yang akan dilakukan terhadap minat untuk membayar zakat.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Nur dan Zulhilmi (2018) bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat mengembangkan penelitian dalam Ekonomi Islam.

Maka, atas dasar itu peneliti ingin melakukan penelitian untuk melihat bagaimana minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan yang di pengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun judul yang ingin teliti adalah: **“Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan**

Sosial, Religiusitas, dan Pendapatan terhadap Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Perdagangan Di Kota Banda Aceh.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka rumusan masalah yang didapatkan antara lain:

1. Apakah pengetahuan, lingkungan sosial, religiusitas, pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.
2. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.
3. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.
4. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.
5. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial, religiusitas, pendapatan secara simultan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial secara parsial terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas secara parsial terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.
5. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan secara parsial terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi akademis mengenai pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial, religiusitas dan pendapatan terhadap minat muzakki serta menjadi sumber perbandingan antara teori yang telah dipelajari dengan praktik yang terjadi.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial, religiusitas dan pendapatan terhadap minat muzakki .

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi saran dan masukan bagi pihak yang terkait dalam menentukan kebijakan guna menumbuhkan minat masyarakat dalam membayar zakat khususnya zakat perdagangan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi para pedagang tentang pembayaran zakat

1.5 Sistematika Penelitian Skripsi

Adapun susunan sistematika dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan landasan teori tentang zakat, pengetahuan, Lingkungan Sosial, Religiusitas, pendapatan dan minat serta indikatornya. Kemudian pembahasan dari hasil penelitian sebelumnya yang menjadi acuan dalam penyusunan skripsi, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang lokasi dan objek penelitian yang dipilih, jenis dan sumber data yang digunakan, jumlah populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, skala

pengukuran, operasional variabel, metode analisis data, uji validitas dan realitas serta pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat ini menjelaskan deskriptif objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan menjelaskannya.

BAB V KESIMPULAN

Kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan bab penutup dari pembahasan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran atau rekomendasi.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Zakat

Zakat secara etimologis berarti tumbuh, berkembang, subur, bertambah, mensucikan, dan membersihkan. Adapun secara terminologi zakat menurut istilah fikih berarti “Sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak”. Selanjutnya, zakat memiliki pengertian “Mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri”. Jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena yang dikeluarkan itu menambah banyak, membuat lebih berarti, dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan (Huda dan Haikal 2010: 293).

Sementara itu Qalbiah (2013) menyebutkan bahwa zakat merupakan suatu kewajiban atas seorang Muslim yang mampu, dan sebaliknya ia adalah hak orang-orang tidak berpunya atas orang-orang kaya. Zakat bukan merupakan pajak yang menjadi sumber pendapatan negara.

Kemudian Syafiq (2014) menjelaskan zakat merupakan ibadah dalam bidang harta yang mengandung hikmah dan manfaat yang demikian besar dan mulia, baik yang berkaitan dengan orang yang berzakat (muzaki), penerimanya (mustahik), harta yang dikeluarkan zakatnya, maupun bagi masyarakat keseluruhan. Zakat juga ibadah yang memiliki dua dimensi, yakni dimensi *uluhiyah*

(vertikal) dan dimensi *insaniyah*/sosial (horizontal) di mana pembayaran zakat merupakan salah satu dari orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah, dan dengan pembayaran zakat tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan sosial.

Dalam kitab Fiqh Islam *Wa Adillatuhu Wahbah Zuhaili* yang dituliskan oleh Az-Zuhaili, (2011:164) mengungkapkan beberapa definisi zakat menurut para ulama mazhab yaitu:

1. Menurut Malikiyah zakat mengeluarkan sebagian tertentu dari harta tertentu yang telah sampai nisab kepada orang-orang yang berhak menerima, jika kepemilikan haul (genap satu tahun) telah sempurna selain barang tambang, tanaman, dan harta temuan.
2. Menurut Hanafiah zakat yaitu pemberian harta tertentu kepada orang tertentu yang telah ditentukan oleh syariat semata-mata karena Allah SWT.
3. Menurut Syafi'i zakat yaitu nama untuk barang yang dikeluarkan untuk harta atau badan kepada pihak tertentu.
4. Menurut Hanabilah zakat yaitu hak yang wajib pada harta tertentu kepada kelompok tertentu yang dikeluarkan pada waktu tertentu.

Zakat juga memiliki kedudukan dalam rukun Islam sehingga membayar zakat menjadi perintah wajib bagi umat Muslim yang memiliki kemampuan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah diatur sesuai syariah. Penyebutan kata zakat seiring dengan kata Shalat serta dijelaskan sebanyak 82 kali di

dalam Al-Quran. Beberapa ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang zakat di antaranya adalah (Q.S Al-Bayyinah [98]:5).

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya: *“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat dan yang demikian itulah agama lurus.”* (Q.S Al-Bayyinah [98]:5).

Shihab (2005) dalam kitab tafsir Al-Misbah menyatakan bahwa meskipun penyebutan shalat dan zakat sudah termasuk bagian dari ibadah yang diperintahkan sebelumnya. Penyebutan secara khusus bertujuan untuk menekankan pentingnya menjalin hubungan baik dengan Allah dan sesama manusia, yang dilambangkan dengan shalat dan zakat itu.

Huda dan Heykal (2010: 294) juga menjelaskan berdasarkan ayat di atas tentang zakat perdagangan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, *Pertama*, zakat adalah predikat untuk jenis barang tertentu yang harus dikeluarkan oleh umat Islam dan dibagi-bagikan kepada golongan yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan yang ada dalam syariat Islam. *Kedua*, zakat merupakan konsekuensi logis dari prinsip harta milik dalam ajaran Islam yang dititipkan kepada manusia dalam rangka pemerataan

kekayaan. *Ketiga*, zakat merupakan ibadah yang tidak hanya berkaitan dengan dimensi ketuhanan saja (*ghairu mahdhah*), tetapi juga merupakan bagian ibadah dari Islam yang mencakup dimensi sosial-kemanusiaan.

Maka dapat disimpulkan bahwa zakat merupakan hak Allah SWT yang dikeluarkan kepada *asnaf* dari harta benda yang dimiliki seseorang muslim dengan syarat memenuhi nisab dan haulnya.

2.1.1 Sejarah Zakat

Zakat diwajibkan pada tahun 9 hijriah, sementara sedekah fitrah diwajibkan pada tahun ke 2 hijriah. Akan tetapi ahli waris memandang zakat telah diwajibkan sebelum tahun ke-9 hijriah ketika Maulana Abdul Hasan berkata zakat diwajibkan setelah hijrah dan dalam kurun waktu lima tahun setelahnya. Lepas dari perbedaan pendapat tersebut yang jelas Nabi Muhammad SAW menerima perintah zakat setelah beliau hijrah ke Madinah.

Sebelum Nabi Muhammad SAW wafat, Rasulullah secara langsung memberikan petunjuk serta operasional zakat. Hafi dan Guna (2016) menjabarkan manajemen operasional yang bersifat teknis tersebut dapat dilihat pada pembagian struktur amil zakat, yang terdiri dari:

1. *Khatabah*, petugas yang mencatat para wajib zakat.
2. *Hasabah*, petugas yang menaksir, menghitung zakat.
3. *Jubbah*, petugas yang menarik, mengambil zakat dari para *muzaki*.

4. *Khazanah*, petugas yang menghimpun dan memelihara harta.
5. *Qasamah*, petugas yang menyalurkan zakat pada mustahiq (orang yang berhak menerima zakat) Setelah wafatnya Rasulullah, pengelolaan zakat selanjutnya diteruskan oleh Khalifah Abu Bakar Shiddiq. Pada masa ini masih banyak orang-orang yang ingkar terhadap pembayaran zakat maka Khalifah Abu Bakar memerangi orang-orang yang tersebut hingga mereka kembali membayar kewajiban zakat yang sudah ditetapkan pada masa Rasulullah.

Selanjutnya, digantikan oleh Umar bin Khattab. Pada masa pemerintahannya masih melanjutkan program Abu Bakar. Namun Umar membuat ketetapan baru, yakni ketetapan tidak memberikan zakat kepada mualaf, karena menurutnya umat Islam dianggap sudah kuat (Mardani, 2015).

Faisal (2011) mengungkapkan bahwa dalam menjalankan tugasnya sebagai khalifah selanjutnya, Usman mengelola zakat dengan cara membaginya menjadi dua macam yaitu:

1. *Zakat Al Amwal Al-Zahirah* (harta benda yang tampak) yaitu seperti binatang ternak dan hasil bumi.
2. *Zakat Al-Amwal Al Batiniyah* (harta benda yang tidak tampak atau tersembunyi). Seperti uang dan barang perniagaan. Zakat kategori pertama dikumpulkan oleh negara, sedangkan yang kedua diserahkan kepada masing-masing individu yang berkewajiban mengeluarkan zakatnya sendiri sebagai bentuk *self assessment*.

Terakhir, setelah wafatnya Utsman kekhalifan digantikan oleh Ali bin Abi Thalib. Dalam pengelolaan zakat Ali mengikuti cara khalifah-khalifah sebelumnya. Bahkan Ali terkenal dengan sikap hati-hatinya dalam mengelola zakat dan mendayagunakannya.

Manajemen zakat mengalami puncaknya pada masa Dinasti Abbasyiah dan Dinasti Umayyah. Tampil salah seorang Khalifah Umar bin Abdul Aziz (717M). Masa pemerintahannya diwarnai oleh banyak faktor reformasi dan perbaikan. Di antara sekian reformasi yang dilakukan yaitu masalah zakat harta dari semua jenis, baik dari sektor jasa maupun profesi saat itu wajib dikenai zakat, sebagai solusi dalam mengatasi problematika kemiskinan. Ia terkenal karena kebijakannya, keadilan, dan keberhasilan dalam memajukan dan menyejahterakan masyarakat, termasuk dalam penanganan zakat, sehingga harta zakat melimpah di *bayt al-mal*. Bahkan, petugas amil zakat menemukan kesulitan dalam mencari golongan fakir miskin yang membutuhkan harta zakat tersebut.

Mardani (2015: 252) menjelaskan ada beberapa tujuan zakat dan dampaknya dalam kehidupan masyarakat antara lain:

1. Zakat dan tanggung jawab sosial.

Zakat merupakan identitas sosial, yaitu menolong orang yang mempunyai kebutuhan, orang-orang yang lemah, seperti fakir miskin, orang-orang yang berutang, dan ibnu sabil. Menolong mereka meskipun bersifat pribadi, akan tetapi mempunyai

dampak sosial. Menurutnya zakat juga merupakan salah satu bagian dari aturan jaminan sosial dan asuransi sosial.

2. Zakat dari segi ekonominya.

Zakat dilihat dari segi ekonominya menurut penulis dapat menuntaskan kemiskinan, dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan, terutama untuk zakat produktif.

3. Zakat dan tegaknya jiwa umat.

Zakat mempunyai sasaran dan dampak dalam menegakkan akhlak yang mulia yang diikuti dan dilaksanakan oleh umat Islam serta dapat memelihara roh dan nilai yang ditegakkan oleh umat, dibangun kesadarannya dan kepribadiannya.

2.1.2 Zakat Perdagangan

Zakat perdagangan biasa disebut juga dengan zakat tijarah. Menurut pakar Fiqh menyebutkan bahwa harta perniagaan disebutkan dengan *“Urudh... Al-tijarah”*. Menurut definisi diperjualbelikan bagi mendapatkan keuntungan. Terdapat dua unsur yang harus dimiliki di dalam harta perniagaan yaitu niat dan usaha. Niat terdapat pada pelaksanaan jual beli sedangkan usaha adalah tujuan untuk mendapatkan keuntungan (Masyur, 2002:71).

Terdapat dua syarat untuk barang-barang perniagaan yaitu:

1. Dimiliki dengan perbuatan seseorang, misalnya dengan cara jual beli, sewa, dan lainnya. Dengan kata lain, dimiliki dengan akad yang mengharuskan kompensasi.

2. Pada saat memiliki barang tersebut diniatkan untuk diperdagangkan. Bila pada saat dimiliki tidak diniatkan untuk diperdagangkan, barang tersebut bukan barang dagang meski baru diniatkan setelahnya.

2.1.3 Cara membayar zakat Perdagangan

Ketika sampai masa satu tahun pedagang menjalankan kegiatan dagangnya maka perlu diadakan perhitungan seluruh kekayaan. Adapun yang termasuk hitungan kekayaan yang dihitung antara lain seperti: modal, laba, kekayaan, simpanan di bank, dan piutang yang diperkirakan dapat kembali. Piutang tidak diperhitungkan sewaktu mengeluarkan zakat. Hal ini dikarenakan piutang tersebut belum tentu dibayarkan kembali oleh orang yang berutang. Namun, setelah piutang yang dibayarkan maka termasuk ke dalam hitungan.

Setelah perhitungan kekayaan mencapai nisabnya (batas minim 93,6 gram emas) maka pedagang wajib mengeluarkan zakat sebesar 2,5%. Sebaliknya kekayaan yang tidak terhitung di dalam zakat yaitu barang yang tidak bergerak seperti bangunan toko, etalase dan perabot-perabotan lainnya, Namun jika ada barang-barang yang bergerak yang langsung diperjualbelikan maka termasuk ke dalam kekayaan yang diperhitungkan.

Berdasarkan Qanun Nomor 10 Tahun 2018 Pasal 99 Ayat 2 menjelaskan bahwa perhitungan nisab, kadar, dan haul zakat hasil perdagangan, dan segala macam usaha yang menghasilkan komoditas perdagangan yang modalnya paling

sedikit 94 (sembilan puluh empat) gram emas murni atau setara dengan itu, dan sudah diusahakan selama setahun, atas keuntungannya wajib dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5% (dua koma lima persen) (Baitul Mal, 2018).

Untuk itu jika ternyata tidak sampai nisabnya pada saat perhitungan, maka sebaliknya dikeluarkan infak dan sedekah sekedarnya, agar kekayaan yang ada mendapat berkah dengan harapan usaha yang didapatkan mendatang akan berhasil (Hasan, 2006:50).

2.2 Pengetahuan

Ilmu berasal dari kata bahasa Arab yang disebut dengan *'ilm* (*'alima-ya'lamu- 'ilm*), yang berarti pengetahuan (*Al-Marifah*), kemudian berkembang menjadi pengetahuan tentang hakikat sesuatu yang dipahami secara mendalam. Selanjutnya asal kata *'ilm* diindonesiakan berubah menjadi *'ilmu* atau *'ilmu pengetahuan*. Dalam perspektif Islam, ilmu merupakan pengetahuan mendalam hasil usaha yang sungguh-sungguh (ijtihad) dari para ilmuwan Muslim (*'ulama*/'mujtahid) atas persoalan duniawi dan ukhrawi dengan bersumber kepada wahyu Allah SWT (Kosim, 2008).

Syarief 'Ali bin Muhammad Al-Jarjani, mengemukakan *Al-'ilmu* yaitu sebagai “keyakinan yang pasti sesuai dengan kenyataan”, “sampainya gambaran sesuatu terhadap akal”, “hilangnya keraguan setelah diketahui”, “hilangnya kebodohan”, “merasa cukup setelah tahu”. Kemudian ilmu disebut juga sebagai *ilmu al-Yaqin*, adalah pengetahuan yang didasarkan dalil dengan

gambaran berupa perkara yang meyakinkan karena itu cara pandangan seseorang terhadap ‘sesuatu’ itu, merupakan pandangan hidupnya (Makhmudah, 2018).

Sedangkan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran).

2.2.1 Indikator pengetahuan

Perilaku seseorang bisa dipengaruhi oleh pengetahuan. Selanjutnya dengan adanya pengetahuan membuat tindakan seseorang lebih memiliki tujuan karena pemahaman terhadap apa yang dilakukan. Sintina, Nurhasana, & Nurdin, (2016) menjelaskan indikator pengetahuan terdiri dari beberapa hal seperti:

1. Tahu

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*Recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima.

2. Memahami

Memahami yaitu sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3. Kesadaran

Kesadaran yang dimaksud yaitu seseorang mengetahui lebih dalam sesuatu yang dikerjakan serta dampak dan tujuannya.

4. Aplikasi atau pengalaman.

Aplikasi diartikan sebagai tindakan yang dilakukan setelah mengetahui dan memahami objek tersebut.

2.3 Lingkungan Sosial

Secara sosial manusia selain disebut *homo socius*, juga disebut sebagai *homo ecologus*, artinya manusia adalah bagian yang tak terpisahkan dari suatu ekosistem, sehingga manusia memiliki kecenderungan untuk selalu memahami lingkungannya. Oleh karenanya, hubungan manusia dengan lingkungan tidak dapat dipisahkan (Obaid, 2013).

Kemudian lingkungan sosial dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang terdapat di sekitar manusia yang dapat memberikan pengaruh terhadap manusia tersebut, serta manusia-manusia lain yang ada di sekitarnya seperti Keluarga tetangga-tetangga, teman-teman, bahkan juga orang lain di sekitarnya yang belum dikenal sekalipun (Nugraheni, Wiyanti, & Wiradona, 2018: 86).

Dalam Islam hubungan interaksi sesama manusia disebut dengan *Hablun Minannas*. Manusia merupakan bio-sosial hal ini ditandai dengan kehidupan manusia bergantung pada manusia lain. Kemudian manusia mempunyai kecenderungan untuk bergaul dan

membaur dengan sesama. Dengan demikian pada dasarnya seorang Muslim harus berusaha untuk dapat mengenal lingkungannya secara baik selain itu juga menjalin persaudaraan serta *ukhuwah insaniah* antar sesama. Nilai keadilan juga tergambar pada kehidupan sosial yang diajarkan oleh Islam hal ini ditandainya dengan tidak adanya kesenjangan sosial yang terjadi dalam lingkungan masyarakat sehingga tidak ada batasan yang dalam berinteraksi.

Namun, Islam juga menganjurkan untuk berhubungan dengan manusia yang memiliki akhlak yang baik pula karena golongan masyarakat yang baik akan memberikan interaksi yang harmonis dalam bermasyarakat.

Lingkungan sosial dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan sosial makro dan lingkungan sosial mikro (Peter dan Olson 2000:6). Adapun definisi keduanya antara lain sebagai berikut:

1. Lingkungan sosial makro adalah interaksi sosial tak langsung dan perwakilan di antara kelompok-kelompok masyarakat manusia yang sangat besar.
2. Lingkungan sosial mikro adalah interaksi sosial langsung di antara kelompok-kelompok masyarakat yang lebih kecil, seperti sebuah keluarga dan kelompok-kelompok referensi.

2.3.1 Indikator lingkungan sosial.

Lingkungan sosial dapat dikatakan sesuatu yang berhubungan dengan pola-pola hubungan sosial, serta kaidah pendukungnya yang berlaku dalam suatu lingkungan

spasial(ruang), yang ruang lingkupnya ditentukan oleh berlakunya pola-pola hubungan sosial tersebut (termasuk perilaku manusia di dalamnya), dan oleh tingkat rasa integrasi manusia yang ada di dalamnya (Rahayu, 2016:161).

Adapun indikator pada lingkungan sosial yang dijelaskan oleh Annajah & Falah (2016) antara lain sebagai berikut:

1. Lingkungan sosial yang dapat secara berpengaruh pada diri seseorang adalah keluarga, teman sebaya, dan lingkungan masyarakat.
2. Lingkungan sosial yang tidak langsung berpengaruh pada diri seseorang yaitu melalui media informasi/elektronik, radio, televisi, surat kabar, majalah, dan sebagainya.

2.4 Religiusitas

Pengertian religiusitas adalah satu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan dan sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan atau kepada sesuatu yang bersifat kebutuhan. Religiusitas adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama (*being religious*), dan bukan sekadar mengakui mempunyai agama (*having religion*). Religiusitas meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman ritual agama, pengalaman agama, perilaku (moralitas) agama, dan sikap sosial keagamaan. Dalam Islam, religiusitas pada garis besarnya tercermin dalam pengalaman akidah, syariah dan akhlak, atau dengan ungkapan lain: Iman, Islam, dan Ihsan. Bila

semua unsur itu telah dimiliki oleh seorang, maka dia itulah insan beragama yang sesungguhnya (Fitriani, 2016).

Religiusitas juga hubungan pribadi dengan Ilahi Yang Kuasa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang (Tuhan) yang berkonsekuensi hasrat untuk berkenan dengan pribadi yang Ilahi itu dengan melaksanakan kehendaknya-Nya dan menjauhi yang tidak di kehendaknya (larangnya) (Adhim, 2009).

2.4.1 Indikator Religiusitas

Religiusitas sering dimaknai sebagai dimensi yang dikenal dengan keyakinan dan di praktikkan dengan ritual dan bertendensi pada sikap baik atau juga disebut akhlak (Najiyah, 2017)

Ancok dan Suroso (2005: 77) menyatakan bahwa dimensi religiusitas antara lain yaitu:

1. Ideologis atau keyakinan (*Religious Belief*)

Dimensi ini merujuk pada tingkat keyakinan atau keimanan seseorang terhadap kebenaran ajaran agama, terutama terhadap ajaran-ajaran agama yang bersifat fundamental dan dogmatik.

2. Dimensi Praktik Agama (*Religious Practice*)

Dimensi ini merupakan dimensi peribadatan atau ritualitik, yaitu sejauh mana seseorang menjalankan kewajiban-kewajiban ritual agamanya.

3. Eksperensial atau pengalaman (*Religious Feeling*)

Dimensi pengalaman menunjukkan tentang perasaan-perasaan keagamaan yang dialami individu. Dimensi ini

berkaitan dengan pengalaman yang diperoleh dan di rasakan individu selama menjalankan agama yang diyakini.

5. Intelektual dan pengetahuan (*Religious Knowledge*)

Dimensi ini tingkat pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya tentunya dengan pedoman pada kitab suci dan karya lainnya dari Nabi atau agama yang acuannya kitab suci.

6. Konsekuensi atau penerapan/pengalaman (*Religious Effect*)

Dimensi konsekuensi/pengalaman, yakni mengungkap tentang perilaku seseorang yang di motivasi oleh ajaran agama dalam kehidupannya sehari-hari.

2.5 Pendapatan

Pengertian pendapatan menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dalam (PASK No. 2 6) tentang akuntansi pendapatan pada paragraf 6 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan pendapatan adalah:

“Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal” (Lubis 2018).

Hanum (2017) menjelaskan bahwa pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (*wages*), upah (*salaries*), sewa (*rent*), bunga (*interst*), laba (*profit*) dan sebagainya, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun dan sebagainya.

Ibnu Khaldun memiliki pandangan sendiri terhadap rezeki dan memandang bahwa rezeki dan nafkah adalah dua hal yang sama, yaitu pendapatan atau keuntungan yang berguna dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan. Pada hakikatnya pengertian rezeki dan nafkah adalah manakala seseorang mendapatkan sesuatu yang dipergunakan secara hemat dan cermat, serta disesuaikan dengan pokok-pokok keperluan hidup sebagai manusia, maka ia merasakan nikmatnya. Rezeki dapat diperoleh dengan jalan berusaha, berikhtiar dan bekerja, apakah dengan kerja keras ataupun tidak dan seberapa besar yang diperoleh seseorang tergantung usaha yang dilakukannya. Oleh karena itu rezeki bisa diperoleh apabila seseorang terjun ke lapangan pekerjaan (ma'asyi/amal), sebab kerja seseorang Muslim yang sesuai (Walian, 2013)

Islam telah mewajibkan zakat atas kekayaan juga mewajibkan zakat atas pendapatan. Contohnya kewajiban zakat atas pendapatan hasil pertanian, hasil barang tambang, dan juga pendapatan dari hasil pekerjaan bebas, termasuk di dalamnya gaji, upah, honorarium, dan hasil-hasil lain yang diperoleh dari berbagai pekerjaan dan usaha. Pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nisab atau belum, di samping pula berpengaruh terhadap besar jumlah zakat (Satrio dan Siswantoro, 2016).

2.5.1 Indikator pendapatan

Pendapatan pada usaha dagang yang dimaksudkan yaitu sebagai penerimaan kotor seseorang pedagang Muslim per bulan dengan satuan rupiah yang diperoleh dari hasil penjualan, belum dikurangi biaya operasional dan tenaga kerja (Sudrajat, 2014).

Bramastuti (2009:42) menyatakan bahwa indikator pada pendapatan antara lain, yaitu:

1. Pendapatan yang diterima per bulan

Pendapatan yang diterima per bulan adalah jumlah penghasilan yang didapat atau diterima oleh seseorang setiap bulannya atas hasil dari kinerjanya.

2. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan aktivitas antar manusia untuk saling memenuhi kebutuhan dengan tujuan tertentu. Tujuan utama yang dimaksudkan di sini yaitu pendapatan atau penghasilan.

3. Anggaran biaya pendidikan

Anggaran biaya pendidikan merupakan besar dana yang diperkirakan perlu untuk disediakan untuk membiayai pendidikan. Mendapatkan pendidikan menjadi hak untuk setiap manusia terutama menjadi kewajiban orang tua untuk memberikan pendidikan bagi anak-anaknya.

4. Beban keluarga yang ditanggung.

Dalam hal ini yang dimaksud dengan beban keluarga yang ditanggung adalah biaya yang dikeluarkan untuk setiap anggota keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2.6 Minat

Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut Darmadi (2017: 307) .Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari serta membuktikan lebih lanjut.

Pada prinsipnya minat yang timbul pada diri seseorang dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Minat yang berasal dari pembawaan, minat ini timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat ilmiah.
2. Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan (Susanto, 2013: 60).

2.6.1 Indikator Minat

Aida (2016) menyatakan bahwa minat akan membentuk sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi itu. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesesuaian orang dengan pekerjaannya. Mustofa (2014) menjelaskan bahwa indikator minat antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Minat Primitif

Minat primitif adalah minat yang tidak disadari atau asli dan alamiah belum terpengaruh alam sekitar atau kebudayaan.

2. Minat Kultural

Minat kultural adalah sesuatu minat yang terjadi serta terbentuknya dihasilkan atas pengaruh kebudayaan atau kultural.

3. Minat Subjektif

Minat subjektif adalah perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman yang dapat dihitung dan bersifat menyenangkan.

2.7 Penelitian Terkait

Penelitian yang dilakukan oleh Yunus (2016) memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis pengaruh kepercayaan, religiusitas, dan kontribusi terhadap minat pedagang di Pasar Los Kota Lhoksemawe mengeluarkan zakat di Baitul Mal. Objek penelitiannya adalah para pedagang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sample acak sederhana (*Sample random sampling*). Sample berjumlah 69 pedagang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner sedangkan teknik analisis data dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif secara regresi linier berganda. Pengukuran menggunakan skala likert dengan jawaban satu sampai 5.

Dari hasil penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa ada pengaruh faktor kepercayaan dan kontribusi terhadap proses penentuan minat oleh pedagang dalam mengeluarkan zakat baik

pengujian secara parsial maupun simultan, sedangkan untuk faktor religiusitas mempunyai pengaruh lebih kecenderungan minat pedagang dalam mengeluarkan zakat di Baitul Mal Kota Lhoksemawe.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri dan Salmawati(2018) bertujuan untuk melihat pengaruh tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas dan kualitas pelayanan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan melalui studi kausalitas dan menggunakan data primer sebagai sumber data. Untuk teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Populasi pada penelitian ini sebanyak 353 pembayar zakat. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan *margin of error* sebesar 10% sehingga didapatkan sampel sebanyak 78 orang muzakki.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda dan juga menggunakan pengujian asumsi klasik lainnya seperti uji normalitas, multikolinieritas dan uji heterokedasitas. Hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian ini yaitu secara simultan tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas serta kualitas pelayanan mempunyai pengaruh pada minat muzakki dalam menunaikan zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Secara parsial juga tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas serta kualitas pelayanan mempunyai pengaruh pada

minat muzakki dalam menunaikan zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad dan Zulhilmi (2018) ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan kepercayaan muzakki terhadap motivasi membayar zakat di Baitul Mal, Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 75 pedagang di Pasar Los, Lhokseumawe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang teridentifikasi sebagai Pengetahuan (X1), Pendapatan (X2), dan Kepercayaan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yang diidentifikasi sebagai motivasi muzakki dalam membayar zakat di Baitul Mal, Lhokseumawe (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan (X1) dan kepercayaan (X3) secara parsial berpengaruh terhadap motivasi muzakki dalam membayar zakat, sedangkan pendapatan (X2) tidak berpengaruh terhadap motivasi

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2020) memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat membayar zakat melalui kesadaran sebagai variabel intervening. Jenis penelitian ini adalah *mixed metode* dengan menggunakan data primer dan sekunder untuk semua variabel. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 202 muzakki dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dan *Purposive Sampling* sebagai teknik penentuan sampel dengan

kriteria, yaitu muzakki yang membayar zakat zakat profesi di BAZNAS Salatiga tahun 2017.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan data kuisioner dan wawancara dengan responden. Teknik analisa pada penelitian ini meliputi, uji asumsi klasik, analisis statistik deskriptif, analisis regresi berganda dan uji *path analysis*. sehingga didapatkan hasil penelitian bahwa pendapatan mempengaruhi tingkat kesadaran minat *muzakki* terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS.

Adapun hasil deskripsi penelitian sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Yunus (2016)	Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sample acak sederhana (<i>Sample random</i>)	Hasil penelitian terdapat pengaruh kepercayaan dan	Variabel Dependen : minat membayar zakat Variabel Dependen: Religiusitas	Variabel Independen: Kepercayaan dan kontribusi

Tabel 2.1
Lanjutan

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p><i>sampling</i>). Sample berjumlah 69 pedagang.</p>	<p>kontribusi terhadap minat oleh pedagang pedagang dalam mengeluarkan zakat dan religiusitas mempunyai pengaruh lebih. kecenderungan minat pedagang dalam mengeluarkan zakat di Baitul Mal Kota Lhoksema-we</p>		
2.	Fitri dan Salmawati(2018)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda	Hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian ini yaitu secara simultan, ,	Variabel independen : minat muzakki membayar zakat. Variabel dependen : Pendapatan	Variabel dependen: Kualitas pelayanan dan akuntabilitas. Populasi : Semua

Tabel 2.1
Lanjutan

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>dan sample yang digunakan sebanyak 78 orang muzakki.</p>	<p>tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas serta kualitas pelayanan mempunyai pengaruh pada minat muzakki dalam menunaikan zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Secara parsial juga tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas serta kualitas pelayanan mempunyai pengaruh pada minat muzakki dalam menunaikan zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh</p>	<p>dan religiusitas</p>	<p>muzakki yang membayar zakat secara umum.</p>

Tabel 2.1

Lanjutan

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Muhammad dan Zulhilmi (2018)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 75 pedagang di Pasar Los, Lhokseumawe.	Hasil yaitu pengetahuan dan kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap motivasi muzakki dalam membayar zakat, dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap motivasi	Variabel Independen: Minat pedagang dalam membayar zakat Variabel Dependen: Religiusitas	Variabel Dependen: Kepercayaan dan Kontribusi
2	Kartika (2020)	Jenis penelitian ini adalah <i>mixed metode</i> dengan Primer dan sekunder	Hasil penelitian bahwa pendapatan	Variabel independen : Minat membayar zakat Variabel dependen: Pendapatan	Penelitian ini menggunakan regresi sederhana

Tabel 2.1

Lanjutan

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		untuk semua variabel. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 202 muzakki	mempengaruhi minat Minat muzakki terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS.		

Pada keempat penelitian sebelumnya membahas tentang zakat dengan ranah yang berbeda. Di antara keempat penelitian tersebut penelitian yang di lakukan Yunus (2016), Nur dan Zulfahmi (2018) sangat mendekati dengan judul penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti tetapi memiliki beberapa perbedaan terutama dari variabel independen yang digunakan.

2.8 Keterkaitan Antar Variabel

2.8.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.

Hamzah dan Kurniawan (2020), menjelaskan bahwa pengetahuan memiliki nilai penting dalam konteks membayar zakat. Hal ini karena pengetahuan seseorang tentang sesuatu akan mempengaruhi perilakunya. Dalam filsafat fenomenologi di kemukakan bahwa tingkah laku manusia merupakan konsekuensi dari sejumlah pandangan atau doktrin yang hidup di kepala manusia yang bersangkutan. Sebagai contoh membayar zakat secara langsung kepada *mustahiq* (penerima zakat) dan membayar zakat melalui lembaga.

Hasil penelitian yang di Nugroho dan Nurkin (2019) menerangkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat sementara pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamzah dan Kurniawan (2020) mendapatkan hasil bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat. Dalam hal ini Hamzah dan Kurniawan (2020) juga mengungkapkan bahwa faktor pengetahuan memiliki nilai yang penting dalam konteks pemberdayaan zakat. Sebab pengetahuan seseorang tentang sesuatu akan mempengaruhi perilakunya.

2.8.2 Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.

Pada lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial secara langsung maupun tidak langsung. Pada dasarnya kedua

lingkungan dapat menjadi kelompok referensi bagi muzaki ketika mereka ingin membayar zakat. Pada umumnya keputusan mereka membayar zakat melalui lembaga tersebut tidak terlepas dari informasi yang diperoleh dari lingkungan. Ketika keluarga atau pun rekan kerja membayar zakat melalui lembaga tersebut, maka informasi tersebut tidak terlepas dari informasi tersebut menimbulkan minat mereka untuk membayar zakat (Amri dan Mawiyati, 2019).

2.8.3 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.

Tingkat religiusitas diartikan sebagai pengabdian dalam beragama, dan di antara beberapa faktor yang menyebabkan keberhasilan dalam mengumpulkan dana zakat salah satunya adalah kondisi keagamaan (Hafidhuddin, 2002). Faktor religiusitas menjadi salah faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat (Azman dan Bidin, 2015). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jafri dan Kamil (2012) yang menjelaskan bahwa religiusitas merupakan wujud dari implementasi pedoman umat Islam yang diikuti dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan penilaian mereka terhadap keputusan pemenuhan kewajiban membayar zakat. Adanya keyakinan terhadap Allah SWT, kemauan untuk patuh terhadap perintah Allah SWT dan konsekuensi sosial dengan dilandasi pengetahuan serta pemahaman yang baik akan membentuk religiusitas muzakki dalam pengaruhnya terhadap minat membayar zakat melalui lembaga amil

zakat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel religiusitas terhadap minat muzakki dalam membayar zakat. Kemudian hasil serupa juga pada penelitian yang dilakukan oleh Yunus (2016) dimana faktor religiusitas berpengaruh secara positif terhadap minat pedagang dalam membayar zakat di Pasar Los Kota Lhoksemawe.

Untuk itu seseorang yang memiliki tingkat religiusitas tinggi akan membayar zakat karena ini merupakan kewajiban yang bersifat mengikat dan harus dipatuhi oleh pemeluknya.

2.8.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.

Pendapatan merupakan tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap atau merupakan hasil maupun penerimaan yang didapatkan dari suatu pekerjaan. Menurut Kriyanti dan Khasanah (2013) mengungkapkan bahwa tingkat pendapatan merupakan harta kekayaan atau pendapatan yang dimiliki oleh seorang *muzakki* berpengaruh besar terhadap motivasi untuk membayar zakat. Begitupula jika ada kenaikan harta atau pendapat dapat mempengaruhi peningkatan jumlah zakat yang akan dikeluarkan berikutnya. Pendapatan seseorang sangat mempengaruhi niat individu untuk mengeluarkan zakat. Karena pendapatan memiliki hubungan mengena apakah harta tersebut sudah mencapai *nishab* atau belum, disamping pula berpengaruh terhadap besar jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh *muzakki* (Satrio dan Siswantot, 2016). Maka ketika pendapatan yang

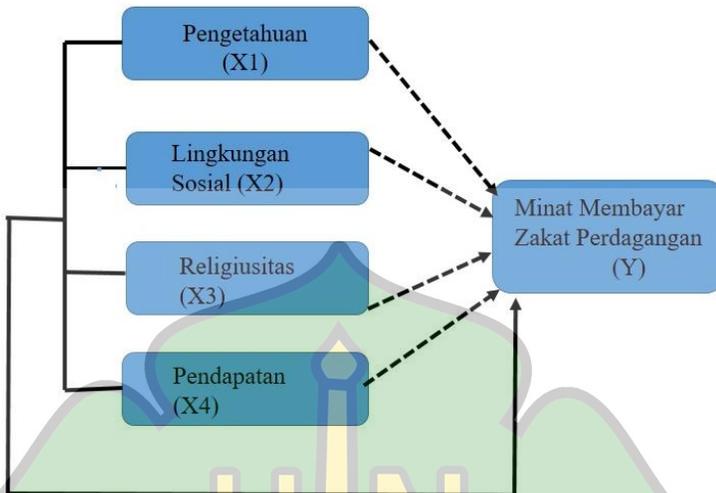
diterima semakin tinggi sehingga sudah mencapai nisab maka akan terkena kewajiban membayar zakat. Jika pendapatan yang didapatkan tidak mencapai nisab maka dianjurkan untuk membayar infak ataupun sedekah (Marhaban dan Merawati, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2020) menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat. Berbanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Tho'in dan Marinim (2019) menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat. Kemudian hasil senada juga dijelaskan oleh Nur dan Zulfahmi (2018) pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat muzaki untuk membayar zakat.

2.9 Kerangka Pemikiran.

Dalam membantu penelitian ini diperlukan sebuah kerangka pemikiran sebagai landasan hipotesis nantinya. Kerangka pemikiran ini berbentuk konsep yang menjelaskan hubungan antar variabel yang digunakan. Berikut kerangka pemikiran antara lain sebagai berikut:

A R - R A N I R Y



Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran.

Gambar tersebut untuk melihat bagaimana pengaruh dari variabel independen yaitu variabel pengetahuan (X1), lingkungan sosial (X2), religiusitas (X3) dan pendapatan (X4) terhadap variabel dependen yaitu minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.

2.10 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{0-1} : Pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.

H₁₋₁: Pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.

H₀₋₂: Lingkungan Sosial secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.

H₁₋₂: Lingkungan Sosial secara parsial berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.

H₀₋₃: Religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.

H₁₋₃: Religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.

H₀₋₄: Pendapatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.

H₁₋₄: Pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.

H₀₋₅: Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Religiusitas dan Pendapatan secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.

H₁₋₅: Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Religiusitas dan Pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah zakat perdagangan. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Pasar Atjeh di Kota Banda Aceh. Pasar Atjeh terletak pada Jln. Pangeran Diponegoro, Kp. Baru, Kec. Baiturrahman, Kota Banda Aceh, Aceh. Berdasarkan data BPS (2019) pasar di Kota Banda Aceh terdapat pada 5 kecamatan dari 9 kecamatan yang ada di Kota Banda Aceh. Berikut di bawah ini data mengenai pasar yang terdapat di Kota Banda Aceh.

**Tabel 3.1
Jumlah pedagang di Kota Banda Aceh**

No	Nama Kecamatan	Nama Pasar	Jumlah Pedagang
1.	Baiturrahman	Pasar Atjeh	639
2.	Baiturrahman	Pasar Gampong Baru	66
3.	Baiturrahman	Pasar Peuniti	92
4.	Baiturrahman	Pasar Seutui	102
5.	Kuta Alam	Pasar Kartini	234
6.	Kuta Alam	Pasar Ikan	86
7.	Kuta Alam	Pasar Daging	17
8.	Kuta Alam	Pasar Bumbu	10
9.	Kuta Alam	Pasar Unggas	36
10.	Kuta Alam	Pasar Nasabe	91
11.	Kuta Alam	Pasar Rex	30

Tabel 3.1
Lanjutan

12.	Kuta Alam	Pasar Terpadu Lampulo	0
13.	Kuta Alam	Pasar Terpadu Lampulo Tahap II	0
14.	Lueng Bata	Pasar Newton	0
15.	Lueng Bata	Pasar Rakyat Batoh	0
16.	Ulee Kareng	Pasar Ulee Kareng (Lamgapang)	0
17.	Ulee Kareng	Pasar Kuliner & Suvenir	0
18.	Meuraxa	Pasar Wisata Ulee Lheue	0

Sumber: Open Data Banda Aceh 2019

Berdasarkan data di atas pasar Atjeh merupakan pasar yang memiliki jumlah pedagang terbanyak dibandingkan dengan pasar yang lainnya. Selain itu pasar Atjeh juga merupakan salah satu pusat pembelanjaan terbesar di Kota Banda Aceh yang berada di wilayah strategis yaitu berada di pusat Kota serta menjadi tujuan utama bagi wisatawan yang ingin berbelanja.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan sedangkan kuantitatif data yang berbentuk bilangan (Misbahuddin & Hasan, 2013: 22). Jenis data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini terkait data kasus dan data pengalaman individu. Serta data kuantitatif yang digunakan adalah data nominal.

Data primer yaitu adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Misbahuddin & Hasan, 2013:21).

Pada penelitian ini data primer yang digunakan terkait data kuesioner. Pada data sekunder yang digunakan terkait dokumenter.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh pedagang yang ada di Pasar Atjeh.

Sedangkan sampel merupakan contoh atau himpunan bagian (sub set) dari satu populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut sehingga informasi apa pun yang dihasilkan oleh sampel ini bisa dianggap mewakili keseluruhan populasi.

Dalam menentukan sampel teknik yang digunakan yaitu teknik *probabilitas* dengan *simple random sampling*. Di mana pada teknik tersebut sampel di ambil secara acak dan memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Penentuan sampelnya menggunakan rumus *slovin* dengan taraf kesalahan 10% dengan rumus seperti berikut (Patariato, 2015):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dengan keterangan : n= ukuran sampel, N= ukuran populasi, dan e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir e=0,1. Dalam rumus *slovin* ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi besar
- b. Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi kecil

Jika diketahui jumlah populasi (N) = 639 dan e = 10%

Sehingga dapat diperoleh nilai sebagai berikut:

$$n = \frac{639}{1 + 639 \times (10\%)^2}$$

$$n = \frac{639}{1 + 6,39}$$

$$n = \frac{639}{7,39}$$

$$n = 86,4$$

Maka, dari hasil tersebut didapatkan responden yang diperlukan sebanyak 86 orang. Namun, peneliti di sini menggunakan 87 orang responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ridwan (2007:24) teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk

mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data untuk memahami individu dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan tentang berbagai aspek kepribadian individu.

2. Dokumenter

Dokumenter adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data sekunder yang berupa keterangan-keterangan, laporan, data kasus dan catatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan menggunakan literature.

3.5 Skala Pengukuran

Skala Pengukuran adalah acuan pengukuran yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian (Riyanto dan Hatmawan. 2020). Data ini berkaitan dengan bagaimana variabel X yaitu X1 (pengetahuan), X2 (lingkungan sosial) X3 (Religiusitas), X4 (Pendapatan). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval dalam bentuk skala *likert* .

Skala *likert* yang dijelaskan oleh Saifuddin (2020;74) yaitu adalah penilaian yang penjenjangan dan bersifat simetris, namun penjenjangan terdiri dari empat sampai lima alternatif jawaban.

Pemberian skala ini dimaksudkan untuk memberikan bobot atau skor terhadap masing-masing alternatif pilihan jawaban masing-masing pertanyaan, seperti yang terlihat pada Tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Alternatif Pilihan Jawaban Kuesioner Penelitian

3.6 Operasional Variabel

Operasional variabel dapat menentukan cara yang akan digunakan untuk mengukur variabel, tidak terdapat arti dan istilah-istilah ganda yang akan menimbulkan tafsir yang berbeda (Nurdin dan Hartati, 2019: 123).

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan	Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui - Memahami - Kesadaran 	Likert 1-5

Tabel 3.3
Lanjutan

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		<p>diketahui yang diperoleh dari persentuhan pancaindra terhadap objek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan berpikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan bertindak. (Makmudah,2018)</p>	<p>- Aplikasi</p>	
2.	Lingkungan Sosial	<p>Lingkungan Sosial ialah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi seseorang, baik secara langsung</p>	<p>- Lingkungan sosial langsung (keluarga, teman, dan lingkungan masyarakat). - Lingkungan</p>	<p><i>Likert</i> 1-5</p>

Tabel 3.3
Lanjutan

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
3.	Religiusitas	<p>Religiusitas adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama (<i>being religious</i>), dan bukan sekadar mengakui mempunyai agama (<i>having religion</i>). (Fitriani, 2016).</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Keyakinan. - Praktik agama - Pengalaman - Intelektual - Konsekuensi 	<p><i>Likert</i> 1-5</p>
4.	Pendapatan	<p>Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (<i>wages</i>), upah (<i>salaries</i>), sewa (<i>rent</i>), bunga (<i>interest</i>), laba (<i>profit</i>) dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Pendapatan yang diterima per bulan -Pekerjaan -Anggaran biaya 	<p><i>Likert</i> 1-5</p>

Tabel 3.3
Lanjutan

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
			- pendidikan Beban keluarga yang ditanggung	
5.	Minat	Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Nur & Zulfahmi, 2018).	- Minat primitif - Minat kultural - Minat subjektif	Interval

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Nasruddin dan Paleni (2020:75) menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan/pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Riyanto dan Hatmawan (2020:65) menyatakan bahwa dalam menentukan keputusan untuk uji validitas dapat digunakan dengan dua cara yaitu:

1. Keputusan tersebut menggunakan nilai r hitung dan r tabel. Nilai r tabel dapat diketahui dengan nilai *degree of freedom* (df), dimana $df = n - 2$ (n = jumlah data responden). Untuk nilai r hitung dapat diketahui dari *corrected item total correlation*.. Untuk pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:
 - a. Apabila r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka indikator tersebut dinyatakan valid
 - b. Apabila r hitung $<$ r tabel atau bernilai negatif maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.
2. Pengambilan keputusan berdasarkan atas nilai signifikan dari masing-masing indikator, dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Apabila indikator memiliki nilai $sig > 0,05$ maka indikator tersebut dinyatakan valid..

- b. Apabila indikator memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$ maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Reliabilitas juga disebut keterandalan, tepat, *cosisten*, *stability*, atau *dependability*. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel dalam mengukur gejala yang sama (Akbar dan Usman, 2006: 287). Menurut Supriyanto dan Machfudz (2010 :296) Uji Reliabilitas menggunakan rumus Alpa Cronboch dimana:

1. Apabila variabel yang diteliti mempunyai *cronboch's alfa* (α) $> 60\%$ (0,60) maka variabel tersebut akan dikatakan *reliable*.
2. Apabila *cronboch's alfa* (α) $< 60\%$ (0,60) maka variabel tersebut dikatakan tidak *reliabel*.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Berikut di bawah ini uji asumsi yang dilakukan untuk mendukung penelitian ini antara lain sebagai berikut:

3.7.2.1 Uji Normalitas - R A N I R Y

Uji normalitas bertujuan untuk melihat nilai *residual* terdistribusi dengan normal atau tidak (Duli, 2019: 114-115). Model regresi yang baik adalah ketika memiliki nilai *residual* yang terdistribusi normal. Untuk melihat distribusi berjalan normal atau tidak bisa dilihat dengan menggunakan uji non-parametrik *kolmogorov-smirnov* (1- sample K-S), menggunakan pendekatan grafik (histogram), uji normal P-plot, uji *Chi Square*, *Skewness*..

Pada penelitian ini untuk melihat distribusi normal menggunakan *kolmogorov-smirnov* (1- sample K-S). Zano dan Santoso (2019) menyatakan bahwa kriteria dalam menentukan distribusi normal atau tidak dengan cara antara lain:

1. Nilai Sig atau signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai Sig atau signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya dalam satu model regresi linear berganda. Jika terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Pengujian ini dapat dilihat melalui *tolerance* dan lawanya *varian inflation factor* (VIF). Kriteria yang digunakan dalam menentukan uji multikolinearitas berdasarkan yang dijelaskan Duli (2019: 120) antara lain adalah:

1. Pada nilai *tolerance* apabila nilai *tolerance* > 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji dan sebaliknya
2. Pada nilai VIF apabila nilai VIF < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji dan sebaliknya.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duli (2019:122) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satuan pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan uji *Glejser*, Uji *Park* atau uji *white* dan uji *spearman rho*. Pada penelitian ini menggunakan pengujian heteroskedastisitas Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas hal ini dapat dilihat :

1. Jika *P value* > 0,05 maka tidak ada terjadi heteroskedastisitas pada model regresi
2. Jika *P value* > 0,05 maka tidak ada terjadi heteroskedastisitas pada model regresi

3.8 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan lebih dari satu variabel. Oleh karena itu dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Priyanto, 2008:73). Adapun bentuk persamaan antara lain sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$$

Dimana:

Y = Variabel Minat

X₁ = Variabel Pengetahuan

X₂ = Variabel Lingkungan Sosial

X₃ = Variabel Religiusitas

X₄ = Variabel Pendapatan

a = Konstanta

b = Koefisien

3.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui dua cara yaitu uji F dan uji t. Adapun penjelasan pengujian hipotesis antara lain sebagai berikut:

3.9.1 Uji Simultan F

Menurut Santoso (2018) pengujian ini bertujuan untuk melihat signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Adapun kriteria pada uji F yaitu:

1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan uji $F > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan uji $F < 0,05$ maka H_1 diterima, artinya variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.9.2 Uji Parsial (t)

Pengujian yang dilakukan ini untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel secara individual (parsial) terhadap sebuah variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (Santoso, 2018):

1. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel-variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan uji $t < 0,05$ maka H_1 diterima, artinya variabel-variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.9.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa baik variabel independen menerangkan atau memperjelas keberadaan variabel dependen. Jika hasil nilai koefisien determinasinya tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Denziana, Indrayenti, & Fatah, 2014). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 0 maka hubungannya yang terjadi semakin rendah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Pasar Atjeh

Berdasarkan data yang didapatkan melalui unit pelaksana operasional Pasar Atjeh, Pasar Atjeh merupakan satu pasar tradisional modern di bawah pengelolaan unit pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pasar sesuai dengan peraturan Walikota Nomor 39 Tahun 2011 Tentang Susunan organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) Pasar pada dinas perindustrian perdagangan, Koperasi, dan UMKM kota Banda Aceh.

Pasar Atjeh Tahap I diresmikan pada tanggal 15 Mei 2009, sedangkan Pasar Atjeh Tahap II diresmikan oleh Menteri perdagangan RI pada tanggal 16 Juli 2013.

Pasar Atjeh dikelola mengikuti pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) sesuai dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Tarif Sewa dan Biaya Operasional Pasar Atjeh diatur dengan Peraturan Walikota (Perwal) Kota Banda Aceh No. 8 Tahun 2013 tentang Harga Sewa dan Biaya Operasional Toko, Kios dan Los Pasar Atjeh, dan pada Tahun 2016 diterbitkan Peraturan Walikota (Perwal) Kota Banda Aceh No. 27 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Banda Aceh

Nomor 8 Tahun 2013 tentang Harga Sewa dan Biaya Operasional Toko, Kios dan Los Pasar Atjeh.

4.2 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, peneliti membutuhkan responden sebanyak 87 orang yang ditentukan berdasarkan rumus lalu menyebarkan angket tersebut kepada muzaki yang bekerja sebagai pedagang di Pasar Aceh. Adapun karakteristik responden akan diuraikan berdasarkan jenis kelamin, usia, jenis usaha dagang, jenis pendidikan terakhir.

4.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai responden berdasarkan jenis kelamin dengan bantuan IBM SPSS *statistic* 20 dapat dilihat sebagai berikut:

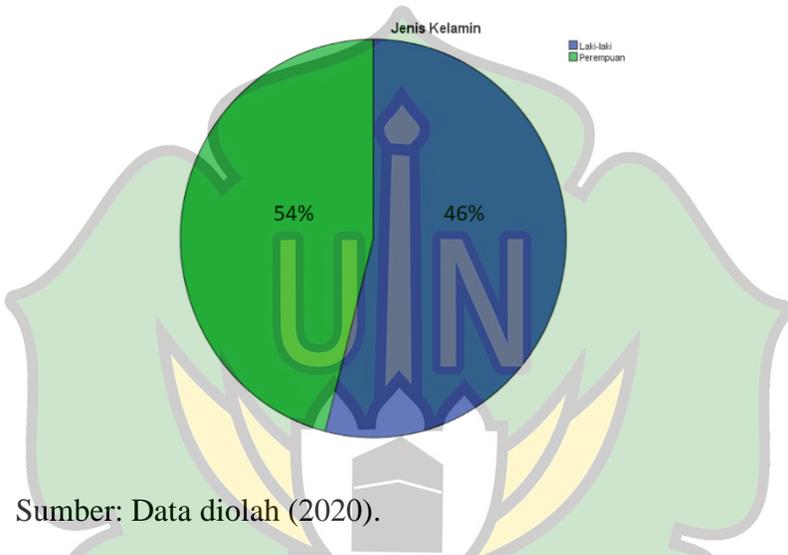
Tabel 4. 1
Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	47	54.0	54.0	54.0
	Perempuan	40	46.0	46.0	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2020).

Pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa terdapat 47 orang responden yang berjenis kelamin laki-laki dan sisanya sebanyak 40

orang responden yang berjenis kelamin perempuan dari keseluruhan jumlah responden yaitu 87 orang. Jika dilihat dari persentasenya akan terbentuk sebuah diagram lingkaran sebagai berikut:



Sumber: Data diolah (2020).

Gambar 4. 1 Diagram Jenis Kelamin Responden

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa *muzaki* yang bekerja sebagai pedagang yaitu 54% responden adalah pedagang yang berjenis kelamin laki-laki dan 46% adalah pedagang yang berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar muzaki dalam penelitian ini adalah laki-laki. Meskipun begitu, jumlah responden antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki jumlah yang hampir seimbang.

4.2.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia Responden

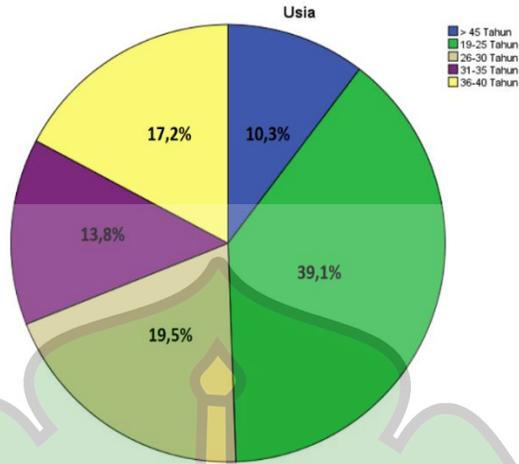
Pada penelitian ini, peneliti mengelompokkan usia responden menjadi lima kategori yaitu, 19 tahun sampai 25 tahun, 26 tahun sampai 30 tahun, 31 tahun sampai 35 tahun, 36 tahun sampai 40 tahun, dan lebih dari 45 tahun. Adapun data mengenai responden berdasarkan jenis kelamin dengan bantuan IBM SPSS *statistic* 20 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 45 Tahun	9	10.3	10.3	10.3
	19-25 Tahun	34	39.1	39.1	49.4
	26-30 Tahun	17	19.5	19.5	69.0
	31-35 Tahun	12	13.8	13.8	82.8
	36-40 Tahun	15	17.2	17.2	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2020).

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu untuk usia 19-25 tahun sebanyak 34 responden, umur 26-30 tahun sebanyak 17 responden, 31-35 tahun sebanyak 12 responden, 36-40 tahun sebanyak 15 responden, dan terakhir lebih >45 tahun sebanyak 9 responden. Maka persentasenya antara lain sebagai berikut:



Sumber: Data diolah (2020).

Gambar 4. 2 Usia Responden

Jika dilihat dari persentase usia responden, maka usia termuda yaitu dimulai dari 19-25 tahun memiliki nilai persentase yang tertinggi sebesar 39,1%, kemudian usia 26-30 tahun sebesar 19,5%, usia 31-35 tahun sebesar 12%, usia 36-40 tahun sebesar 17,2% terakhir, nilai persentase terendah yaitu usia >45 tahun sebesar 9%. Dapat disimpulkan bahwa banyaknya pedagang yang berusia 19-25 tahun menandakan usia tersebut berada di usia produktif kerja sehingga kinerja yang diberikan lebih baik dalam meningkatkan usaha dagang.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha Dagang

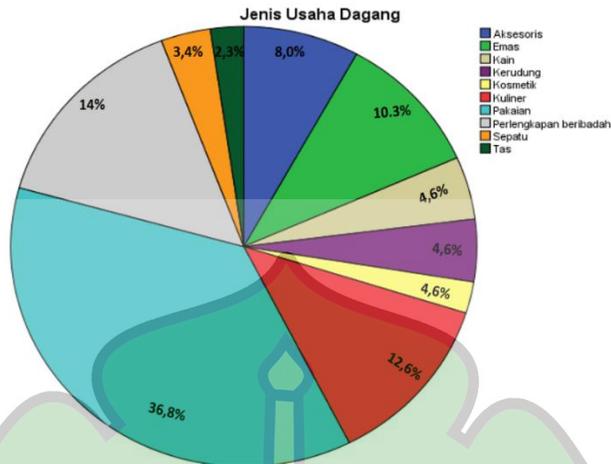
Adapun data mengenai responden berdasarkan jenis usaha dagang dengan bantuan IBM SPSS *statistic* 20 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jenis Usaha Dagang

		Jenis Usaha Dagang			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aksesoris	7	8.0	8.0	8.0
	Emas	9	10.3	10.3	18.4
	Kain	4	4.6	4.6	23.0
	Kerudung	4	4.6	4.6	27.6
	Kosmetik	2	2.3	2.3	29.9
	Kuliner	11	12.6	12.6	42.5
	Pakaian	32	36.8	36.8	79.3
	Perlengkapan beribadah	13	14.9	14.9	94.3
	Sepatu	3	3.4	3.4	97.7
	Tas	2	2.3	2.3	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2020).

Berdasarkan Tabel 4.3 dari 87 pedagang yang menjadi responden memiliki jenis usaha yang beragam. Jika dilihat dari jumlahnya usaha dagang pakaian memiliki jumlah responden tertinggi yaitu sebanyak 32 orang, kemudian perlengkapan beribadah sebanyak 13 orang, kuliner 11 orang, emas 9 orang, aksesoris 7 orang, kain dan kerudung sebanyak 4 orang, sepatu 3 orang dan terakhir kosmetik dan tas sebanyak 2 orang. Maka persentasenya antara lain sebagai berikut



Sumber: Data diolah (2020).

Gambar 4. 3 Jenis Usaha Dagang Responden

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa jenis usaha dagang pakaian memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 36,8% kemudian diikuti perlengkapan ibadah sebesar 14% dan terendah yaitu pada kosmetik dan tas sebesar 2,3%. Adapun hasil dari data di atas adalah pakaian memiliki persentase yang tinggi namun hal ini belum cukup untuk menggambarkan bahwa di Pasar Aceh jenis usaha dagang terbanyak yaitu pakaian karena peneliti mengambil sampel secara acak dan memberikan peluang atau kesempatan yang sama untuk setiap anggota populasi.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan Terakhir

Pada penelitian ini peneliti membagikan jenis pendidikan ke dalam dua kategori yaitu pendidikan umum dan pendidikan islami.

Pembagian menjadi dua kategori ini dikarenakan pendidikan berbasis keagamaan memiliki pendidikan yang lebih agamis dibandingkan pendidikan umum hal ini memungkinkan berdampak pada tingkat pengetahuan terhadap agama Islam. Adapun data mengenai responden berdasarkan jenis pendidikan terakhir dengan bantuan IBM SPSS *statistic* 20 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jenis Pendidikan Terakhir Responden

		jenis pendidikan terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)	30	34.5	34.5	34.5
	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)	57	65.5	65.5	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2020).

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 87 responden terdapat 57 pedagang yang memiliki riwayat pendidikan berbasis umum dan 30 lain di antaranya memiliki riwayat pendidikan terakhir berbasis keagamaan Islam.

4.3 Deskriptif Data Statistik

Deskripsi data penelitian memberikan gambaran mengenai karakteristik data variabel yang digunakan dalam model penelitian ini. Deskripsi data ini berfungsi untuk mengetahui nilai minimum,

nilai modus, nilai maksimum, nilai jangkauan (*range*) dan *standart deviation*. Deskripsi penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5 :

Tabel 4.5

Deskriptif Data Statistik

	Pengetahuan	Lingkungan Sosial	Religiusitas	Pendapatan	Minat
N	87	87	87	87	87
Minimum	12	12	18	8	6
Modus	20	16	30	17	12
Maksimum	20	20	30	20	15
Jangkauan (Range)	8	8	12	8	6
Std. Deviation	1,984	2,045	2,672	2,186	1,536

Berdasarkan Tabel 4.5 tersebut dapat dilihat nilai minimum, nilai modus, nilai maksimum dan *std deviation* dari variabel yang diteliti pada minat muzakki dalam membayar zakat perdagangan. Variabel pengetahuan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 12 artinya dari butir pertanyaan pada variabel pengetahuan nilai terendah adalah 12. Nilai modus pada variabel pengetahuan sebesar 20 yang artinya nilai yang paling banyak sering muncul pada butir pertanyaan pengetahuan adalah 20. Nilai maksimum pada variabel pengetahuan adalah 20 yang artinya dari butir pertanyaan tertinggi pengetahuan adalah 20. Nilai jangkauan sebesar 8, berarti selisih antara nilai maksimum dan minimum pada variabel pengetahuan adalah 8. Terakhir, nilai *std.deviation* adalah 1,984 yang berarti nilai yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel adalah 1,984.

Variabel kedua yaitu lingkungan sosial (X2) memiliki nilai minimum sebesar 12 artinya dari butir pertanyaan pada variabel lingkungan sosial nilai terendah adalah 12. Nilai modus pada variabel lingkungan sosial sebesar 16 yang artinya nilai yang paling banyak sering muncul pada butiran pertanyaan pengetahuan adalah 16. Nilai maksimum pada variabel lingkungan sosial adalah 20 yang artinya dari butiran pertanyaan tertinggi lingkungan sosial adalah 20. Nilai jangkauan sebesar 8, berarti selisih antara nilai maksimum dan minimum pada variabel lingkungan sosial adalah 8. Nilai *std.deviation* adalah 2,045 yang berarti nilai yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel adalah 2,045.

Selanjutnya, variabel religiusitas (X3) memiliki nilai minimum sebesar 18 artinya dari butir pertanyaan pada variabel religiusitas nilai terendah adalah 18. Nilai modus pada variabel religiusitas sebesar 30 yang artinya nilai yang paling banyak sering muncul pada butiran pertanyaan religiusitas adalah 30. Nilai maksimum pada variabel religiusitas adalah 30 yang artinya dari butiran pertanyaan tertinggi religiusitas adalah 30. Nilai jangkauan sebesar 12, berarti selisih antara nilai maksimum dan minimum pada variabel religiusitas adalah 12. Untuk nilai *std.deviation* adalah 2,672 yang berarti nilai yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel adalah 2,672

Variabel pendapatan (X4) memiliki nilai minimum sebesar 8 artinya dari butir pertanyaan pada variabel pendapatan nilai

terendah adalah 8. Nilai modus pada variabel pendapatan sebesar 17 yang artinya nilai yang paling banyak sering muncul pada butiran pertanyaan pendapatan adalah 17. Nilai maksimum pada variabel pendapatan adalah 20 yang artinya dari butiran pertanyaan tertinggi pendapatan adalah 20. Nilai jangkauan sebesar 8, berarti selisih antara nilai maksimum dan minimum pada variabel pendapatan adalah 8. Terakhir, nilai *std.deviation* adalah 2,186 yang berarti nilai yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel adalah 2,186.

Terakhir, variabel minat (Y) memiliki nilai minimum sebesar 6 artinya dari butir pertanyaan pada variabel pendapatan nilai terendah adalah 6. Nilai modus pada variabel pendapatan sebesar 12 yang artinya nilai yang paling banyak sering muncul pada butiran pertanyaan pendapatan adalah 12. Nilai maksimum pada variabel pendapatan adalah 15 yang artinya dari butiran pertanyaan tertinggi pendapatan adalah 15. Nilai jangkauan sebesar 6, berarti selisih antara nilai maksimum dan minimum pada variabel pendapatan adalah 6. Nilai *std.deviation* adalah 1,536 yang berarti nilai yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel adalah 1,536.

1. Deskriptif Tanggapan Responden terhadap Pengetahuan (X1)

Deskriptif data memberikan gambaran mengenai karakteristik data variabel yang digunakan dalam model penelitian

ini. Adapun item pernyataan dan jawaban responden mengenai pengetahuan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Tanggapan Responden terhadap Pengetahuan (X1)

No	Pertanyaan berhubungan dengan Pengetahuan	STS	TS	KS	S	SS	Modus
1.	Saya mengetahui bahwa zakat adalah sejumlah harta yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.	0	0	2	19	66	5
2.	Saya memahami perhitungan besaran jumlah zakat yang harus saya dikeluarkan.	0	0	15	33	39	5
3.	Saya dengan sadar selalu menyisihkan 2,5% dari pendapatan saya untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan.	0	0	13	30	44	5
4.	Saya setiap tahun membayar zakat baik melalui Baitul Mal atau menyalurkan secara pribadi.	0	0	13	30	44	5
Modus							5

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui nilai yang sering muncul adalah pada pertanyaan Sangat Setuju dengan nilai 5, dimana berarti responden memiliki tanggapan “ sangat baik” dan Sangat Setuju untuk pertanyaan pengetahuan.

2. Deskriptif Tanggapan Responden terhadap Lingkungan Sosial (X2)

Deskriptif data memberikan gambaran mengenai karakteristik data variabel yang digunakan dalam model penelitian ini. Adapun item pernyataan dan jawaban responden mengenai lingkungan sosial dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Tanggapan Responden terhadap Lingkungan Sosial (X2)

No.	Pertanyaan berhubungan dengan Lingkungan Sosial	STS	TS	KS	S	SS	Modus
1.	Orang tua saya selalu membayar zakat.	0	0	6	21	60	5
2.	Saya mengetahui para pedagang di sini sering membayar zakat.	0	0	22	35	30	4
3.	Saya sering melihat informasi dari media elektronik tentang membayar zakat	0	0	25	35	27	4

Tabel 4.8**Lanjutan**

No.	Pertanyaan berhubungan dengan Lingkungan Sosial	STS	TS	KS	S	SS	Modus
4.	Saya sering melihat informasi dari media elektronik tentang membayar zakat	0	0	25	35	27	4
5.	Saya sering melihat informasi dari media non elektronik tentang membayar zakat	0	0	35	33	19	3
							4

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui nilai yang sering muncul adalah pada pertanyaan Setuju dengan nilai 4, dimana berarti responden memiliki tanggapan “baik” dan Setuju untuk pertanyaan lingkungan sosial.

3. Deskriptif Tanggapan Responden terhadap Religiusitas (X3)

Deskriptif data memberikan gambaran mengenai karakteristik data variabel yang digunakan dalam model penelitian ini. Adapun item pernyataan dan jawaban responden mengenai religiusitas dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Tanggapan Responden terhadap Pendapatan (X3)

No.	Pertanyaan yang Berhubungan dengan Religiusitas	STS	TS	KS	S	SS	Modus
1.	Saya yakin bahwa dengan membayar zakat secara rutin maka semakin banyak pula pahala yang akan saya	0	0	4	21	62	5

Tabel 4.8
Lanjutan

No.	Pertanyaan yang Berhubungan dengan Religiusitas	STS	TS	KS	S	SS	Modus
	dapatkan						
2.	Saya yakin bahwa dalam harta yang saya miliki ada hak orang lain.	0	0	4	22	61	5
3.	Saya membayar zakat karena menjalankan kewajiban saya sebagai seorang muslim.	0	0	2	14	69	5
4.	Saya mengetahui bahwa membayar zakat merupakan rukun islam yang keempat.	0	0	9	17	61	5
5.	Saya merasakan ketenangan dalam hidup saya setelah membayar zakat dan rezeki yang saya dapatkan lebih saya syukur	0	0	4	26	57	5
6.	Saya mengetahui konsekuensi bagi orang yang tidak membayar zakat mendapatkan siksaan pedih.	0	0	4	27	56	5
Modus							5

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui nilai yang sering muncul adalah pada pertanyaan Sangat Setuju dengan nilai 5, dimana berarti responden memiliki tanggapan “sangat baik” dan Setuju untuk pertanyaan religiusitas.

4. Deskriptif Tanggapan Responden terhadap Pendapatan (X4)

Deskriptif data memberikan gambaran mengenai karakteristik data variabel yang digunakan dalam model penelitian ini. Adapun item pernyataan dan jawaban responden mengenai pendapatan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Hasil Tanggapan Responden terhadap Pendapatan (X3)

No.	Pertanyaan yang Berhubungan dengan Pendapatan	STS	TS	KS	S	SS	Modus
1.	Pendapatan per bulan saya jika diakumulasikan cukup mencapai nisab dan haulnya.	0	0	24	38	25	4
2.	Saya mulai termotivasi membayar zakat setelah saya yakin bahwa keuntungan yang di dapatkan dari pekerjaan saya harus dikeluarkan zakat	0	0	10	33	44	5
3.	Pendapatan saya cukup untuk memberikan pendidikan yang layak bagi keluarga saya.	0	0	14	41	32	4
4.	Pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan setiap anggota keluarga saya.	0	0	12	42	33	4
Modus							4

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui nilai yang sering muncul adalah pada pertanyaan Setuju dengan nilai 4, dimana berarti responden memiliki tanggapan “baik” dan Setuju untuk pertanyaan pendapatan.

5. Deskriptif Tanggapan Responden terhadap Minat (Y)

Deskriptif data memberikan gambaran mengenai karakteristik data variabel yang digunakan dalam model penelitian ini. Adapun item pernyataan dan jawaban responden mengenai minat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Hasil Tanggapan Responden terhadap Minat (Y)

No.	Pertanyaan berhubungan dengan minat membayar zakat	STS	TS	KS	S	SS	Modus
1.	Saya memiliki keinginan membayar zakat dengan sendirinya.	0	0	5	32	50	5
2.	Saya berkeinginan membayar zakat karena lingkungan dan masyarakat sekitar.	0	0	31	24	32	5
3.	Saya berkeinginan membayar zakat karena setelah saya membayar zakat saya merasa rezeki lebih berlimpah	0	0	9	31	47	5
Modus							5

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui nilai yang sering muncul adalah pada pertanyaan Setuju dengan nilai 5, dimana berarti responden memiliki tanggapan “sanga baik” dan Sangat Setuju untuk pertanyaan minat.

4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

4.4.1 Uji Validitas

Dalam menentukan uji validitas dapat diperoleh dengan membandingkan nilai korelasi hitung (r hitung) lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dalam menentukan r tabel menggunakan rumus $df = n-2$, dinyatakan bahwa n merupakan jumlah sampel pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) (Ekasari, 2020). Menurut perhitungan $df = 87-2 = 85$ maka, r tabel pada nilai df 85 adalah 0,210 sehingga jika nilai *itemnya* lebih kecil dari 0,210 maka *item* tersebut tidak valid dan sebaliknya. Dapat dilihat pada tabel 4.5 untuk uji validitas antara lain sebagai berikut:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Tabel 4.12
Hasil uji validitas Variabel Penelitian

No.	Variabel	r hitung	r tabel	Sig.2(tailed)	Keterangan
Pengetahuan (X1)					
	Saya mengetahui bahwa zakat adalah sejumlah harta yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diberikan kepada orang-orang yang				
X1.2	Saya memahami perhitungan besaran jumlah zakat yang harus dikeluarkan	0,534	0,210	0,000	Valid
X1.3	Saya dengan sadar selalu menyisihkan 2,5% dari pendapatan untuk diberikan kepada orang	0,646	0210	0,000	Valid

Tabel 4.11
Lanjutan

No.	Variabel	r hitung	r tabel	Sig.2(tailed)	Keterangan
	yang membutuhkannya				
X1.4	Saya setiap tahun membayarkan zakat baik melalui Baitul Mal maupun menyalurkan secara pribadi	0,630	0,210	0,000	Valid
X2.1	Orang tua saya selalu membayar zakat	0,617	0,210	0,000	Valid
X2.2	Saya mengetahui para pedagang di sini setiap sering membayar zakat	0,452	0,210	0,000	Valid
X2.3	Saya sering melihat informasi dari media elektronik tentang	0,495	0,210	0,000	Valid

Tabel 4.11**Lanjutan**

No.	Variabel	r hitung	r tabel	Sig.2(tailed)	Keterangan
	membayar zakat				
X2.4	Saya sering melihat informasi dari media non elektronik tentang membayar zakat	0,331	0,210	0,000	Valid
Religiusitas (X3)					
X3.1	saya yakin bahwa dengan membayar zakat secara rutin maka semakin banyak pula pahala yang akan Anda dapatkan - RANIRY	0,613	0,210	0,000	Valid
X3.2	saya yakin bahwa dalam harta yang saya miliki ada hak orang lain.	0,461	0,210	0,000	Valid

Tabel 4.11
Lanjutan

X3.3	Saya membayar zakat karena menjalankan kewajiban saya sebagai seorang muslim.	0,711	0,210	0,000	Valid
X3.4	Saya mengetahui bahwa membayar zakat merupakan rukun islam yang ketiga.	0,593	0,210	0,000	Valid
X3.5	Saya merasakan ketenangan dalam hidup saya setelah membayar zakat dan rezeki yang	0,705	0,210	0,000	Valid

Tabel 4.11 Lanjutan

	saya dapatkan lebih saya syukur				
X3.6	Saya mengetahui konsekuensi bagi orang yang tidak membayar zakat mendapatkan siksaan pedih.	0,601	0,210	0,000	Valid
Pendapatan (X4)					
X4.1	pendapatan per bulan saya jika diakumulasikan cukup mencapai nisab dan haulnya.	0,611	0,210	0,000	Valid
X4.2	Saya mulai termotivasi membayar zakat setelah saya yakin bahwa keuntungan yang di dapatkan dari pekerjaan saya harus dikeluarkan zakat	0,665	0,210	0,000	Valid

Tabel 4.11
Lanjutan

X4.3	Pendapatan saya cukup untuk memberikan pendidikan yang layak bagi keluarga saya	0,513	0,210	0,000	Valid
X4.5	Pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan setiap anggota keluarga saya.	0,573	0,210	0,000	Valid
Minat (Y)					
Y1	Saya memiliki keinginan membayar zakat dengan sendirinya.	0,676	0,210	0,000	Valid
Y2	Saya berkeinginan membayar zakat karena lingkungan	0,358	0,210	0,042	Valid

Tabel 4.11
Lanjutan

	dan masyarakat sekitar.				
Y3	Saya berkeinginan membayar zakat karena setelah saya membayar zakat saya merasa rezeki lebih berlimpah	0,672	0,210	0,000	Valid

Sumber: Data diolah (2020).

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai r hitung pada keseluruhan *item* lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel yaitu 0,210. Selanjutnya, setiap *item* memiliki signifikan $< 0,05$: Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Dalam melakukan pengujian reliabilitas maka menggunakan rumus *Alpa Cronboch*. Ketika variabel yang diteliti mempunyai *cronboch's alfa* (α) $> 60\%$ (0.60) maka variabel tersebut dikatakan *reliable*. Namun sebaliknya, jika *cronboch's alfa* (α) $< 60\%$ (0.60) maka variabel tersebut dikatakan tidak

reliable (Supriyanto dan Machfudz 2010:296). Dapat dilihat pada Tabel 4.6 hasil uji reliabilitas antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0,774	0,6	Reliabel
Lingkungan Sosial	0,791	0,6	Reliabel
Religiusitas	0,772	0,6	Reliabel
Pendapatan	0,756	0,6	Reliabel
Minat	0,754	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (2020).

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator dalam variabel pengetahuan, lingkungan sosial, religiusitas, pendapatan, dan minat memiliki *cronboch's alfa* < 0,60 dengan demikian dapat dikatakan bahwa masing-masing indikator tersebut termasuk dalam variabel yang *reliabel* dan handal.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dapat

dikatakan bahwa uji normalitas dilakukan pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel (Sunjoyo, Setiawan, Carolina, Magdalena, Kurniawan, 2010:59).

Pada penelitian ini uji normalitas Kolmogorov-smirnov. Untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dilihat dari nilai residual. Dikatakan normal bila nilai residual di atas nilai signifikansi yang ditetapkan. Adapun ketentuan tersebut antara lain jika nilai *asympt. sig (p) > α* maka sebaran data terdistribusi sig (p) $> \alpha$ maka sebaran data terdistribusi normal. Berikut di bawah ini Tabel 4.7 hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov*.

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	1.13702590
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.043
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.399
Asymp. Sig. (2-tailed)		.997

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah (2020).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu: jika nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal. Kemudian sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi

normal. Pada tabel di atas N menandakan banyaknya jumlah responden yaitu sebanyak 87 orang dan diketahui bahwa hasil nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,997. Dapat disimpulkan bahwa pada tabel diatas nilai *Asymp.Sig* lebih besar dari 0,05 atau $0,997 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa distribusi data adalah normal.

4.5.2 Uji Multikoneritas

Uji multikoneritas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen). Syarat tidak terjadinya multikoneritas yaitu harus memenuhi kriteria antara lain:

1. Pada nilai *tolerance* apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji dan sebaliknya.
2. Pada nilai VIF apabila nilai VIF < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji dan sebaliknya.

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikoneritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.180	1.503		.785	.435		
	Pengetahuan	.218	.083	.281	2.619	.010	.579	1.728
	Lingkungan_Sosial	.051	.072	.068	.706	.482	.722	1.385
	Religiusitas	.160	.059	.279	2.729	.008	.639	1.565
	Pendapatan	.154	.071	.219	2.166	.033	.651	1.536

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah (2020).

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk pengetahuan 0,579 lingkungan sosial adalah 0,722, nilai

tolerance untuk religiusitas adalah 0,639, serta pendapatan adalah 0,651. Sedangkan nilai VIF untuk pengetahuan adalah 1,728, lingkungan sosial adalah 1,385, nilai VIF religiusitas adalah 1,565 serta pendapatan nilai VIF adalah 1,536. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* kurang dari 0,10 sedangkan nilai VIF dari semua variabel kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoneritas antar variabel bebas dalam model regresi.

4.5.3 Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan uji *Spearman's rho*.

Tabel 4.16
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations					
			Pengetahuan	Lingkungan_Sosial	Religiusitas	Pendapatan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.357 ^{**}	.459 ^{**}	.449 ^{**}	.028
		Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.796
		N	87	87	87	87	87
	Lingkungan_Sosial	Correlation Coefficient	.357 ^{**}	1.000	.240	.482 ^{**}	.019
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.025	.000	.862
		N	87	87	87	87	87
	Religiusitas	Correlation Coefficient	.459 ^{**}	.240	1.000	.345 ^{**}	.029
		Sig. (2-tailed)	.000	.025	.	.001	.790
		N	87	87	87	87	87
	Pendapatan	Correlation Coefficient	.449 ^{**}	.482 ^{**}	.345 ^{**}	1.000	.051
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.	.641
		N	87	87	87	87	87
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.028	.019	.029	.051	1.000
		Sig. (2-tailed)	.796	.862	.790	.641	.
		N	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah (2020).

Tabel 4.9 hasil uji *Spearman's rho* menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1) memiliki P value sebesar 0,796 lingkungan sosial memiliki P value sebesar 0,862, Religiusitas memiliki nilai P value sebesar 0,790 dan pendapatan memiliki nilai P value sebesar 0,641. Ketentuan dari *spearman's rho* ini adalah jika P value > 0,05 maka tidak ada terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dan sebaliknya jika P value < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Dari ke variabel bebas tersebut memiliki nilai P value lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi berganda.

4.5.4 Hasil Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui bagaimana hubungan linier yang terjadi antara variabel pengetahuan, lingkungan sosial, religiusitas, dan pendapatan terhadap minat muzaki maka perlu mengetahui persamaan garis regresinya. Persamaan regresi dapat dibuat berdasarkan tabel berikut:

AR - R Tabel 4.17
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.180	1.503		.785	.435
	Pengetahuan	.218	.083	.281	2.619	.010
	Lingkungan_Sosial	.051	.072	.068	.706	.482
	Religiusitas	.160	.059	.279	2.729	.008
	Pendapatan	.154	.071	.219	2.166	.033

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah (2020).

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada tabel 4.10 Maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,180 + 0,218X_1 + 0,051X_2 + 0,160X_3 + 0,132X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

1. Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 1,180 maka dapat diartikan bahwa, ketika tingkat pengetahuan, lingkungan sosial, pendapatan, religiusitas, dan pendapatan dianggap konstan. Maka tingkat minat pedagang dalam membayar zakat perdagangan adalah sebesar 1,180.
2. Koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar 0,218 maka dapat diartikan bahwa jika pengetahuan mengalami kenaikan 1 nilai sedangkan variabel lingkungan sosial, religiusitas, dan pendapatan bernilai tetap, maka variabel minat pedagang dalam membayar zakat perdagangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,218. Pada tabel 4.10 nilai koefisien pengetahuan bernilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa terjadinya hubungan positif antara variabel pengetahuan dengan minat pedagang dalam membayar zakat perdagangan maka semakin baik pengetahuan tentang zakat maka semakin baik pula minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.
3. Koefisien regresi variabel lingkungan sosial sebesar 0,051 maka dapat diartikan bahwa jika lingkungan sosial mengalami kenaikan 1 nilai sedangkan variabel pengetahuan, religiusitas, dan pendapatan bernilai tetap, maka variabel minat pedagang dalam membayar zakat perdagangan akan mengalami

peningkatan 0,051. Pada tabel 4.10 nilai koefisien lingkungan bernilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa terjadinya hubungan positif antara variabel lingkungan sosial dengan minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan maka semakin baik lingkungan sosial maka semakin baik pula minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.

4. Koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,160 maka dapat diartikan bahwa jika religiusitas mengalami kenaikan 1 nilai sedangkan variabel pengetahuan, lingkungan sosial, dan pendapatan bernilai tetap, maka variabel minat pedagang dalam membayar zakat perdagangan akan mengalami peningkatan 0,160. Pada tabel 4.10 nilai koefisien religiusitas bernilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa terjadinya hubungan positif antara variabel religiusitas dengan minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan maka semakin baik religiusitas maka semakin baik pula minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.
5. Koefisien regresi variabel pendapatan sebesar 0,132 maka dapat diartikan bahwa jika pendapatan mengalami kenaikan 1 nilai sedangkan variabel pengetahuan, lingkungan sosial, dan religiusitas bernilai tetap, maka variabel minat pedagang dalam membayar zakat perdagangan akan mengalami peningkatan 0,132. Pada Tabel 4.10 nilai koefisien pendapatan bernilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa terjadinya hubungan positif antara variabel pendapatan dengan minat muzaki dalam

membayar zakat perdagangan maka semakin baik pendapatan maka semakin baik pula minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.

4.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji simultan (Uji F) uji parsial (Uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2).

4.6.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah pengujian yang digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 20 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

Pengambilan keputusan yang digunakan yaitu jika nilai F hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai F menurut tabel, maka secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh. Kemudian dalam menentukan keputusan untuk uji F bisa dilihat dari signifikannya. Jika tingkat signifikan di bawah 5% maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap dependen (Wati dan Primyastanto, 2018:196). Dalam menentukan F tabel maka sebelumnya harus diketahui nilai df1 dan df2. Rumus untuk menentukan df1 yaitu $df1 (N1) = k-1 = 3$ dan $df2 (N2) = n-k$, k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah sampel yang digunakan. Maka $df1 (N1) = k-1 = 4-1 = 3$ sedangkan $df2 (N2) = n-k = 87-4 = 83$ sehingga didapatkan nilai F tabel yaitu

2,715. Adapun berikut di bawah ini tabel 4.10 Anova dari hasil bantuan SPSS 20:

Tabel 4.18
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.713	4	22.928	16.910	.000 ^b
	Residual	111.183	82	1.356		
	Total	202.897	86			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Religiusitas, Lingkungan_Sosial, Pengetahuan

Sumber: Data diolah (2020).

Dari hasil uji F di atas diperoleh nilai F-hitung sebesar 16,910 yang lebih besar nilainya dari F-tabel yaitu 2,715 dan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga adapun kesimpulan yang dapat ditarik adalah variabel pengetahuan, variabel lingkungan sosial, variabel religiusitas serta pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan. Artinya, variabel pengetahuan, variabel lingkungan sosial, variabel religiusitas serta variabel pendapatan berjalan beriringan maka akan mempengaruhi minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.

4.6.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t adalah salah satu pengujian yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara

individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Dalam menentukan t tabel maka sebelumnya harus diketahui nilai df. $df = (N2) = n-k$, dimana k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah sampel yang digunakan. Maka, $df = n-k = 87 - 4 = 83$ sehingga didapatkan nilai t tabel 1,66342. Berikut di bawah ini Tabel 4.12. Hasil dari bantuan SPSS 20:

Tabel 4.19
Hasil Uji Parsial (*Uji t*)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.180	1.503		.785	.435
	Pengetahuan	.218	.083	.281	2.619	.010
	Lingkungan_Sosial	.051	.072	.068	.706	.482
	Religiusitas	.160	.059	.279	2.729	.008
	Pendapatan	.154	.071	.219	2.166	.033

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah (2020).

Berdasarkan tabel di atas, pada variabel pengetahuan(X1) diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,619 yang lebih besar dari t-tabel yaitu 1,66342 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,010 < 0,05$ sehingga H_{1-1} menyatakan variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan dapat diterima. Dengan kata lain, tolak H_{0-1} terima H_{1-1} .

Nilai t-hitung variabel lingkungan sosial (X2) sebesar 0,706 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t-tabel yaitu 1,66342 dengan probabilitas signifikansinya yaitu $0,482 > 0,05$, sehingga

terima H_{0-2} H_{1-2} . Hipotesis yang diterima yaitu H_{0-2} menyatakan bahwa variabel lingkungan sosial secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat muzaki. Variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan. Hal ini dapat diartikan bahwa para pedagang membayar zakat bukan karena berdasarkan hanya sekedar mengikuti kebiasaan lingkungan sosial tapi berdasarkan kewajiban sebagai umat Muslim.

Pada variabel religiusitas (X3) nilai t-hitungnya sebesar 2,729 yang lebih besar dari t-tabel yaitu 1,66342 dengan probabilitas signifikansinya yaitu $0,008 < 0,05$, sehingga tolak H_{0-3} dan terima H_{1-3} . Pada variabel H_{1-3} menyatakan bahwa variabel religiusitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan. Hal ini dapat diartikan bahwa para pedagang dipasar Aceh memiliki tingkat keyakinan dan kepercayaan yang tinggi terhadap perintah agama Islam.

Terakhir, nilai t-hitung pada variabel pendapatan (X4) yaitu sebesar 2,166 jika dibandingkan dengan nilai t-tabel yaitu 1,66342 maka nilai t-hitungnya lebih besar dibandingkan nilai t-tabel kemudian nilai probabilitas signifikansinya yaitu sebesar $0,033 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_{0-4} ditolak dan H_{1-4} diterima. Adapun H_{1-4} menyatakan bahwa variabel pendapatan secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan. Hal ini dapat diartikan bahwa

pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat karena pedagang akan mengeluarkan zakatnya jika pendapatan telah memenuhi syarat untuk dikeluarkan zakat.

4.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi mengukur sebesar jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Berikut hasil dari uji *R Square* (R^2):

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.452	.425	1.164

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Religiusitas, Lingkungan_Sosial, Pengetahuan

Sumber: Data diolah (2020).

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai R^2 sebesar 0,672 interpretasinya adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel pengetahuan, lingkungan sosial, religiusitas, dan pendapatan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan adalah 67,2% sedangkan sisanya 32,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model.

4.7 Pembahasan

Pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial, religiusitas, dan pendapatan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat

perdagangan. Hasil yang diperoleh dari pengujian F menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 16,910 yang lebih besar dari nilai F-tabel yaitu 2,715 dengan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis H_{1-5} diterima. Artinya, terdapat hubungan pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial, religiusitas, dan pendapatan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan. Hal ini menunjukkan semakin baik pengetahuan, lingkungan sosial, religiusitas, dan pendapatan maka akan semakin besar minat keinginan muzaki dalam membayar zakat perdagangan.

Pada variabel pengetahuan dapat dijelaskan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala yang dipahami berkenaan dengan hal. Pengetahuan sangat penting bagi kehidupan individu karena dengan adanya pengetahuan yang dimiliki menandakan individu tersebut memiliki penguasaan atau pemahaman yang dalam terhadap suatu objek. Sehingga membuat individu mengerti atas tindakan yang dilakukan serta memiliki tujuan atas tindakan yang dilakukan.

Hipotesis yang diterima pada variabel pengetahuan ini yaitu H_{1-1} yaitu pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan. Hipotesis ini berdasarkan dari hasil uji t ditemukan bahwa nilai t-hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel yaitu nilai t-hitung sebesar 2,619 sedangkan nilai t-tabel 1,66342 dengan nilai signifikan $0,010 > 0,05$ artinya variabel pengetahuan secara parsial memiliki

pengaruh positif terhadap minat muzaki dalam membayar zakat. Sebelumnya peneliti membagikan jenis pendidikan menjadi dua jenis yaitu pendidikan berbasis umum dan keagamaan maka dari hasil hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa jenjang pendidikan tidak berpengaruh pada penelitian ini baik pedagang Muslim yang memiliki jenjang pendidikan umum maupun keagamaan keduanya memiliki pengetahuan yang cukup tentang zakat perdagangan.

Kemudian pada penelitian ini variabel pengetahuan memiliki empat indikator di antaranya tahu, memahami, kesadaran dan aplikasi atau pengalaman maka dari hasil uji validitas seluruh indikator teruji valid kemudian pada uji reliabilitas variabel pengetahuan memiliki nilai *cronbach's alpa* sebesar 0,774 nilai tersebut lebih besar dari kriteria *cronbach's alpa* 0,60 sehingga dikatakan reliabel. Untuk itu dapat diyakinkan bahwa kuesioner yang disusun benar dalam keadaan baik dan dapat dipercaya.

Variabel kedua yaitu lingkungan sosial pada lingkungan sosial memiliki indikator antara lain. Lingkungan sosial langsung yang terdiri dari keluarga, teman, masyarakat dan lingkungan sosial kemudian lingkungan tidak langsung seperti media elektronik dan non elektronik. Berdasarkan dari hasil uji validitas yang dilakukan semua indikator pada lingkungan sosial teruji valid. Selanjutnya, pada uji reliabilitas variabel pengetahuan memiliki nilai *cronbach's alpa* sebesar 0,832 nilai tersebut lebih besar dari kriteria *cronbach's alpa* 0,60 sehingga dikatakan reliabel. Untuk itu dapat

diyakini bahwa kuesioner yang disusun benar dalam keadaan baik dan dapat dipercaya.

Lingkungan sosial dapat membentuk sistem pergaulan yang besar perannya dalam membentuk kepribadian seseorang. Soekanto (2006:432) mengatakan bahwa lingkungan sosial yaitu terdiri dari orang-orang baik individu atau kelompok yang berada di sekitar manusia. Namun pada hasil penelitian ini dilihat dari uji t nilai t-tabel pada variabel lingkungan sosial lebih kecil dari pada t-hitung yaitu $0,706 < 1,66342$ sedangkan nilai probabilitas signifikansi lebih besar yaitu $0,482$ dibandingkan $0,05$ maka hipotesis yang diterima yaitu H_{0-2} yaitu lingkungan sosial secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa di antara 87 responden sebagian besar mereka membayar zakat bukan dikarenakan pengaruh lingkungan sosial langsung seperti keluarga, teman dan masyarakat ataupun lingkungan sosial tidak langsung seperti media elektronik dan non elektronik.

Pada variabel religiusitas memiliki t-hitung sebesar $2,729$. Hasil nilai t-hitung lebih besar dibandingkan nilai t-tabel yaitu sebesar $1,66342$. Selanjutnya, nilai signifikan yaitu sebesar $0,008$ lebih kecil dibandingkan nilai $0,05$. Maka dari hasil tersebut hipotesis yang terima adalah H_{1-2} yaitu religiusitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan di Pasar Aceh.

Indikator yang digunakan dalam variabel religiusitas antara lain keyakinan, praktik agama, pengalaman, intelektual dan konsekuensi. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan keseluruhan indikator dianggap valid untuk dijadikan bahan pertanyaan penelitian kemudian berdasarkan hasil reliabilitas yang dilakukan nilai *cronbach's alfa* yaitu sebesar 0,784 maka indikator yang digunakan dianggap reliabel.

Variabel dependen terakhir yaitu pendapatan, pada hasil uji t didapatkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dibandingkan nilai t-tabel yaitu sekitar $2,166 > 1,663442$ dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$ maka dari hasil ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis $H_{1.4}$ diterima yaitu pendapatan secara parsial mempengaruhi minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan.

Pendapatan secara definisi dapat dikatakan bahwa pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Pada variabel pendapatan menggunakan indikator antara lain yaitu pendapatan yang diterima bulanan, pekerjaan, anggaran, beban keluarga yang ditanggung dengan menggunakan indikator tersebut uji validitas yang dilakukan dianggap valid dengan nilai r hitung semua lebih besar dari pada nilai t tabel. Uji reliabilitas seluruh indikator dianggap reliabel karena hasil *cronbach's alfa* 0,756 di atas 0,60.

Dari penjelasan di atas peneliti menyatakan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Salmawati dan Fitri (2018) dan sebaliknya menolak penelitian yang dilakukan oleh Nur dan Zulfahmi (2018) yang menyebutkan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial, religiusitas, dan pendapatan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan, variabel lingkungan sosial, variabel religiusitas dan variabel pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan F-hitung sebesar 16,910 yang lebih besar dari F-tabel yaitu 2,715 dengan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$.

Pengetahuan membuat tindakan seseorang lebih memiliki tujuan karena pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan. Memiliki pengetahuan tentang zakat merupakan hal yang wajib bagi seorang Muslim karena membayar zakat termasuk ke dalam rukun Islam. Maka, semakin baik pengetahuan seorang Muslim tentang zakat maka semakin rutin untuk membayarkan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t-hitung $> t$ tabel yaitu $2,619 > 1,66342$ dan nilai probabilitas signifikan $0,010 < 0,05$ Variabel pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan di Pasar Aceh Kota Banda Aceh.

2. Manusia mempunyai kecenderungan untuk bergaul dan membaaur dengan sesama maka interaksi dengan lingkungan sosial yang baik akan membentuk kepribadian yang baik pada individu tersebut. Pada penelitian ini lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan karena dari hasil t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu $0,706 < 1,66342$ sedangkan nilai probabilitas signifikan lebih besar yaitu $0,482 > 0,05$. Maka dalam penelitian ini para responden yaitu pedagang di pasar Aceh dalam membayar zakat tidak dipengaruhi oleh lingkungan sosial.
3. Dari hasil penelitian yang didapatkan dengan nilai t-hitung sebesar 2,729. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai t-tabel yaitu 1,66342 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,008 lebih kecil dibandingkan 0,05 maka, variabel religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan. Untuk itu pada penelitian ini dapat dikatakan para pedagang pasar Aceh memiliki tingkat religiusitas yang baik sehingga telah patuh dalam melaksanakan kewajiban sebagai seorang Muslim yaitu membayar zakat.
4. Pendapatan memiliki hasil nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel yaitu sekitar $2,166 > 1,663442$ dan nilai probabilitas signifikannya $0,033 < 0,05$ dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan sehingga

semakin baik pendapatan yang didapatkan muzaki maka semakin rutin muzaki dalam membayar zakat perdagangan.

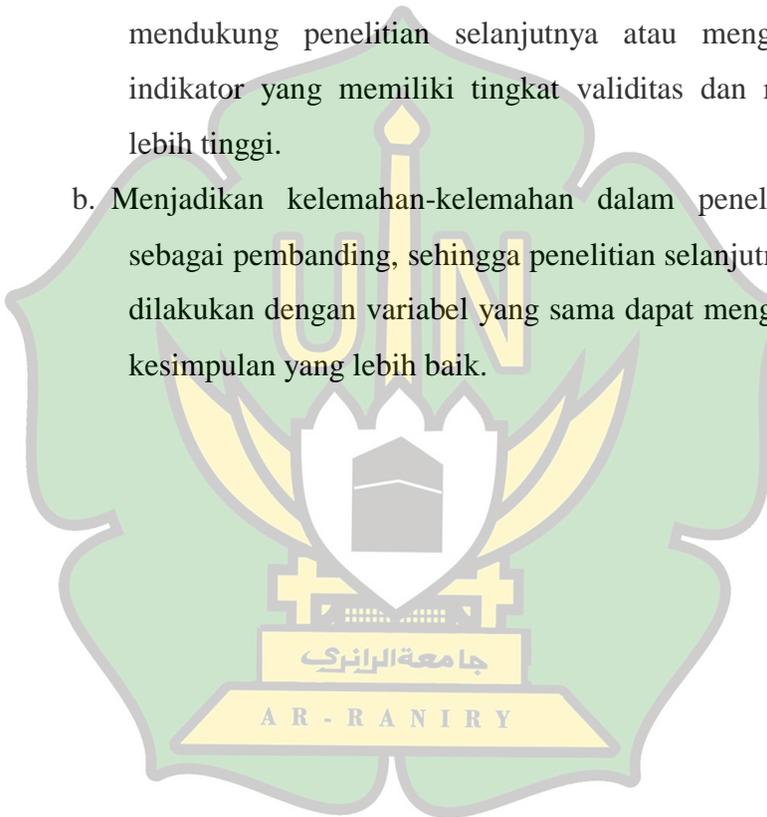
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Lembaga Baitul Mal dan LAZ dalam mengikuti era globalisasi ini disarankan untuk melakukan sosialisasi yang lebih baik di media informasi/elektronik, surat kabar, radio, televisi, majalah dan sebagainya dalam upaya meningkatkan kesadaran dalam masyarakat untuk membayar zakat.
2. Bagi pedagang pasar Atjeh di Kota Banda Aceh yang belum membayar zakat untuk lebih meningkatkan kesadaran diri serta pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat perdagangan dan bagi pedagang yang sudah membayar zakat perdagangan sudi kiranya berperan dalam mengajak dan memberikan pemahaman bagi pedagang lain untuk membayar zakat perdagangan.
3. Bagi peneliti lainnya, atas berbagai keterbatasan dalam penelitian ini penulis menyarankan untuk melakukan uji lagi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat muzaki dalam membayar zakat perdagangan di Pasar Atjeh dengan menambahkan variabel bebas yang lebih banyak. Contohnya,

seperti dari aspek kepercayaan terhadap Baitul Mal Banda Aceh dan aspek lainnya. Selain itu perlu juga dilakukan hal-hal seperti berikut ini:

- a. Sebaiknya memperbaiki terlebih dahulu kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini sebelum dipakai untuk mendukung penelitian selanjutnya atau menggunakan indikator yang memiliki tingkat validitas dan reabilitas lebih tinggi.
- b. Menjadikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini sebagai pembanding, sehingga penelitian selanjutnya yang dilakukan dengan variabel yang sama dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, F. (2009). Pengaruh Religiusitas terhadap Prestasi Kerja Pegawai Alumni dan Bukan Alumni Pesantren, "*Jurnal Ekonomi Modernisasi*", 5(2), 127-154.
- Aidha, Z., (2016). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Sumatra Utama, "*Jurnal Jumantik*", 1(1), 42-59.
- Akbar, S. P dan Usman, H. (2006). *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara
- Amri, K. dan Marwiyawti. (2019). Preferensi Muzaki Membayar Zakat Melalui Baitul Mal: Studi Empiris di Kota Banda Aceh, "*Jurnal Manajemen dan Sains*", 4(2), 386-391.
- Ancok, D dan Suroso, F., N. (2005). *Psikolog Islam, Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikolog*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Annajah, U dan Falah., N. (2016) . Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Motivasi Berprestasi Anak Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta, "*Jurnal Hisbah*", 1(13), 102-115.
- Armen. (2019). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Yogyakarta: Deepublish,
- Badruddin, M dan Razak, N. B. A. (2011). Reorientasi Tentang Zakat Perdagangan, "*Media Syariah*", 2(13), 259-264.
- Bhinadi, A. (2018). *Muammalah Syar'iyah Hidup Barokah*, Yogyakarta.: Deepublish
- Brasmastuti, N. (2009). *Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK*

Bakti Oetama Gondarejo Karanganyar, Surakarta: Universitas Islam Surakarta

- Bungin., B. (2013) . *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish,
- Duli, N. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish,
- Faisal. (2011). Sejarah Pengelolaan Zakat di Dunia Muslim dan Indonesia (Pendekatan Teori Investigasi- Sejarah Charles Peirce dan Defisit Kebenaran Leiven Boeve), “*Analisis*”, 2(11), 241-272.
- Firiani, A. (2016). Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychologocial Well Being, *Al-“AdYa”*, 1(11), 12, 1-24.
- Hafi, A dan Wiguna, B. (2016). Sentralisasi Pengelolaan Zakat Sebagai Pengentasan Kemiskinan, “*Tsarwah*”, 1(1), 69-97.
- Hafidhuddin, D. (2011). Zakat dalam perekonomian modern. *Gema Insani*.
- Hamzah, Z dan Kurniawan, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Kepada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat. 1(3). 574-581.

- Hanum, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang, “*Jurnal Samudra Ekonomika*”, 1(1), 72-86.
- Hasan, M. A. (2006). *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, Jakarta: Kencana
- Haslinda dan Majid, J. (2016). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo, “*Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*”, 1(2), 1-21.
- Huda, N dan Heykal, M. (2010). *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Prenadamedia,.
- Kosim, M. (2008). Ilmu Pengetahuan dalam Islam (Perspektif Filosofis dan Historis), “*Tadri*”, 2(3), 121-140.
- Lubis, P. K. D. (2018). Analisis Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 Pada PDAM Tirta Wampu Stabat, “*Kitabah*”, 1(2), 64-85.
- Machfud, M dan Supriyanto, A., S. (2010). Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia, UIN Maliki Press, Malang.
- Makmudah, S. (2018). Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Modern dan Islam. *Al-Murabb*, 4(2), 202-219.
- Malahayati. (2010). *Rahasia Sukses Bisnis Rasulullah*, Jogja Great! Yogyakarta: Publisher.

- Mardani. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia,
- Masyhur, R. A., & Mazaya, A. (2002). *Zakat Sebagai Pejana Pembangunan Ekonomi Islam, "Al-Hidayah"*, Kuala Lumpur.
- Misbahuddin, dan Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta.: Bumi Aksara.
- Murhaban, dan Merawati. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepatuhan Masyarakat Membayar Zakat di Kabupaten Bireun. "*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*" 1(6). 25-40.
- Mustafa, A. (2014). The Effect of Industrial Work Performance Practice and Performance Automotive Electrical Prakti entrepreneurial Against Interests Automotive Mechanics Class XII Smk Diponegoro Depok Sleman Study Program of Mechanical Engineering, Department of Technology and Vocational Education, "*Jurnal Taman Vokasi*", 2(1).
- Najiyah, F. (2017). Pengaruh Nilai-Nilai Religiusitas Terhadap Loyalitas Kerja *Agency* pada PT.Takaful Umum Cabang Surabaya, "*Journal Of Economic*", 2(1), 26-44.
- Nasruddin, S dan Paleni, H. (2020). *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish,
- Nur, M. M., dan Zulfahmi. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzaki dalam

- membayar zakat di Baitul Mal Kota Lhoksemawe. *“Jurnal Ekonomi Regional”*, 1(3), 19-29.
- Nugraheni, H., Wiyatini, T., dan Wiradona, I. (2018). *Kesehatan Masyarakat dalam Determinan Sosial Budaya*, Yogyakarta: Deepublish,
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial Media* Surabaya: Sahabat Cendekia,
- Obai, M, Y. (2013). Religiusitas Lembaga Pendidikan yang Berwawasan Lingkungan, *“Jurnal Al-Ta’dib”*, 1(6), 137-149.
- Qalbiah, N. (2013). Perhitungan Zakat Perdagangan dan Pengaruhnya terhadap Pajak Penghasilan, *“Jurnal INTEKNA”*, 12(3), 259-264.
- Patarianto, P. (2015). Analisis Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Sidoarjo Geangan, *“Jurnal MASKIPRENEUR”* 2(6), 28-37.
- Peter, JP, & Olson, J, C. (2000). *Perilaku Konsumen dan strategi pemasaran* (Edisi ke-4). Terj.Damos Sinombing, Jakarta: Erlangga.
- Priyanto, D. (2008). *Menghadiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik*, Yogyakarta: Mediakom.
- Rahayu, A, S. (2016). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar: Perspektif Baru Membangun Kesadaran Global Melalui Revolusi Mental*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

- Riyanto, S. & Hatmawan, A.A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish,
- Salmawati, & Fitri, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. 1(3). 54-66.
- Santoso, L, V. (2018). Analisis Pengaruh *Price*, *Overall Satisfaction*, dan *Trust* terhadap *Intention to Return* pada online store lazada. *Agora*. 1(6). 1-6.
- Satrio, E. & Siswanto, D. (2016)., Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan, dan Religiulitas dalam Mempengaruhi Minat Muzaki untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. “*Simposium Nasional Akuntansi XIX*”, Lampung.
- Sailuddin, A. (2020). *Penyusunan Skala Psikolog*. Kencana, Jakarta.
- Sintina, T., Nuhasanah, N., & Nurdin. (2016). Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Senergi Foundation Kota Bandung, “*Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah*”. 3(1), 300-305.
- Sudrajat, A. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Muslim: Studi Pada Pedagang Sayuran di Pasar Jagasatru Cirebon, “*Addin*”, 8(1), 107–134.

- Sugiyono. (2012). *Statistik untuk penelitian*, Bandung: Penerbit Alfabeta,
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana,
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafiq, A. (2014). Prospek Zakat dalam Perekonomian Modern. "*Jurnal Zakat dan Wakaf*", 1(1), 145-170.
- Tamara, RM. (2016). Peran Lingkungan Sosial dalam Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di SMA Negeri Kabupaten Cianjur, "*Jurnal Pendidikan Geografi*", 1(16), 44-55.
- Wati, L. A. & Primyastanto, *Ekonomi Produksi Perikanan, dan Kelautan Modern.*, Malang: UB Press,.
- Walian, A. (2013). Konsep Islam Tentang Kerja Rekonstruksi Pemahaman Kerja Seorang Muslim, *An-Nisa'a*, 1(8), 63-80.
- Yunus, M. (2016). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Kontribusi terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Minat Pedagang Zakat di Baitul Mal (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Los), "*At-Tawasuth*", 1(1), 95-124.

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRYBANDAACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNISISLAM
 Jalan Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Situs :<http://febi.uin.ar-raniry.ac.id> | Email : febi.uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1042/Un.08/FEBI.1/TL.00/06/2020

Banda Aceh, 24 Juni 2020

Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.

di-
Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Nazhira Tamimi SF
 NIM : 160602182
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Semester : VIII (Delapan)
 Tahun Akademik : 2019 / 2020.

Adalah benar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sedang menyusun Proposal Skripsi dengan judul: **Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Religiusitas dan Pendapatan terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Perdagangan di Kota Banda Aceh.**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat membantu memberikan data-data serta penjelasan yang diperlukan sesuai dengan judul tersebut.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I,

 Hafas Furqani



Lampiran 2 : Kuisisioner

Kuisisioner

Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Religius dan Pendapatan Terhadap Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Perdagangan di Kota Banda Aceh (Studi Kasus Pasar Aceh).

Bagian Pertama

Berikut ini berhubungan dengan karakteristik responden. Anda diminta untuk menentukan pilihan jawaban anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan memberikan *check list* (✓) pada pilihan jawaban yang dianggap paling tepat.

1. Jenis Kelamin

- Laki-Laki
 Perempuan

2. Usia

- <18 Tahun
 19 – 25 Tahun
 26 – 30 Tahun
 31 – 35 Tahun
 36 – 40 Tahun
 > 45 Tahun

3. Jenis Usaha Dagang

- Pakaian
 Aksesoris
 Perlengkapan Beribadah
 Emas
 Kuliner
 Lainnya, seperti

4. Jenis pendidikan terakhir.

[] Pendidikan berbasis umum

[] Pendidikan berbasis keagamaan

Bagian Kedua

Pada bagian ini anda diharapkan memberikan alternatif pilihan jawaban masing-masing pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial, religiusitas terhadap minat membayar zakat perdagangan dan Anda diminta untuk menentukan alternatif pilihan jawaban anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan memberikan *check list* (√) pada pilihan jawaban yang dianggap paling tepat. Berikut ini adalah keterangan opsi jawaban:

SS : Sangat Setuju Skor: 5 Poin

S : Setuju Skor: 4 Poin

KS : Kurang Setuju Skor: 3 Poin

TS : Tidak Setuju Skor: 2 Poin

STS : Sangat Tidak Setuju Skor: 1 Poin

No.	Pertanyaan berhubungan dengan Pengetahuan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mengetahui bahwa zakat adalah sejumlah harta yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.					
2.	Saya memahami perhitungan besaran jumlah					

	zakat yang harus saya dikeluarkan.					
3.	Saya dengan sadar selalu menyetorkan 2,5% dari pendapatan saya untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan.					
4.	Saya setiap tahun membayarkan zakat baik melalui Baitul Mal atau menyalurkan secara pribadi.					

No.	Pertanyaan berhubungan dengan Lingkungan Sosial	STS	TS	KS	S	SS
1.	Orang tua saya selalu membayar zakat.					
2.	Saya mengetahui para pedagang di sini sering membayar zakat.					
3.	Saya sering melihat informasi dari media elektronik tentang membayar zakat					
4.	Saya sering melihat informasi dari media non elektronik tentang membayar zakat					

No.	Pertanyaan yang Berhubungan dengan Religiusitas	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya yakin bahwa dengan membayar zakat secara rutin maka semakin banyak pula pahala yang akan saya dapatkan					
2.	Saya yakin bahwa dalam harta yang saya miliki ada hak orang lain.					
3.	Saya membayar zakat karena menjalankan kewajiban saya sebagai seorang muslim.					
4.	Saya mengetahui bahwa membayar zakat merupakan rukun islam yang keempat.					
5.	Saya merasakan ketenangan dalam hidup saya					

	setelah membayar zakat dan rezeki yang saya dapatkan lebih saya syukur					
6.	Saya mengetahui konsekuensi bagi orang yang tidak membayar zakat mendapatkan siksaan pedih.					

No.	Pertanyaan yang Berhubungan dengan Pendapatan	STS	TS	KS	S	SS
5.	Pendapatan per bulan saya jika diakumulasikan cukup mencapai nisab dan haulnya.					
6.	Saya mulai termotivasi membayar zakat setelah saya yakin bahwa keuntungan yang di dapatkan dari pekerjaan saya harus dikeluarkan zakat					
7.	Pendapatan saya cukup untuk memberikan pendidikan yang layak bagi keluarga saya.					
8.	Pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan setiap anggota keluarga saya.					

No.	Pertanyaan berhubungan dengan minat membayar zakat	STS	TS	KS	S	SS
4.	Saya memiliki keinginan membayar zakat dengan sendirinya.					
5.	Saya berkeinginan membayar zakat karena lingkungan dan masyarakat sekitar.					
6.	Saya berkeinginan membayar zakat karena setelah saya membayar zakat saya merasa rezeki lebih berlimpah					

Lampiran 3 : Jawaban Responden Penelitian

Jawaban Responden Penelitian

No	Jenis Kelamin	Umur	Jenis Usaha Dagang	Jenis Pendidikan Terakhir
1	Perempuan	19-25 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
2	Laki-laki	19-25 Tahun	Aksesoris	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
3	Perempuan	26-30 Tahun	Kuliner	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
4	Laki-laki	19-25 Tahun	Kuliner	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
5	Laki-laki	19-25 Tahun	Kuliner	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
6	Laki-laki	19-25 Tahun	Emas	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
7	Perempuan	19-25 Tahun	Kuliner	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
8	Laki-laki	19-25 Tahun	Aksesoris	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
9	Laki-laki	19-25 Tahun	Perlengkapan beribadah	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
10	Perempuan	19-25 Tahun	Aksesoris	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
11	Perempuan	19-25 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
12	Laki-laki	26-30 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
13	Perempuan	19-25 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
14	Perempuan	19-25 Tahun	Kuliner	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
15	Perempuan	19-25 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
16	Laki-laki	19-25 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)

17	Perempuan	26-30 Tahun	Kuliner	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
18	Laki-laki	19-25 Tahun	Perlengkapan beribadah	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
19	Laki-laki	19-25 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
20	Perempuan	36-40 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
21	Perempuan	26-30 Tahun	Perlengkapan beribadah	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
22	Laki-laki	> 45 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
23	Perempuan	19-25 Tahun	Kuliner	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
24	Perempuan	19-25 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
25	Laki-laki	26-30 Tahun	Kuliner	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
26	Laki-laki	26-30 Tahun	Perlengkapan beribadah	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
27	Laki-laki	36-40 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
28	Perempuan	26-30 Tahun	Kerudung	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
29	Perempuan	26-30 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
30	Laki-laki	19-25 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
31	Laki-laki	31-35 Tahun	Perlengkapan beribadah	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
32	Laki-laki	36-40 Tahun	Perlengkapan beribadah	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
33	Perempuan	19-25 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
34	Laki-laki	36-40 Tahun	Perlengkapan beribadah	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)

35	Perempuan	26-30 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
36	Perempuan	19-25 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
37	Laki-laki	26-30 Tahun	Perlengkapan beribadah	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
38	Perempuan	19-25 Tahun	Aksesoris	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
39	Perempuan	19-25 Tahun	Kuliner	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
40	Laki-laki	31-35 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
41	Laki-laki	26-30 Tahun	Kosmetik	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
42	Laki-laki	31-35 Tahun	Emas	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
43	Laki-laki	26-30 Tahun	Emas	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
44	Perempuan	26-30 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
45	Perempuan	19-25 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
46	Laki-laki	36-40 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
47	Laki-laki	26-30 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
48	Perempuan	19-25 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
49	Perempuan	31-35 Tahun	Emas	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
50	Perempuan	26-30 Tahun	Aksesoris	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
51	Laki-laki	> 45 Tahun	Emas	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
52	Laki-laki	19-25 Tahun	Kerudung	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
53	Laki-laki	> 45 Tahun	Emas	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
54	Laki-laki	31-35	Sepatu	Pendidikan berbasis umum (SD,

		Tahun		SMP, SMA, UNIVERSITAS)
55	Perempuan	31-35 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
56	Laki-laki	19-25 Tahun	Perlengkapan beribadah	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
57	Laki-laki	> 45 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
58	Perempuan	36-40 Tahun	Perlengkapan beribadah	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
59	Laki-laki	31-35 Tahun	Sepatu	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
60	Perempuan	36-40 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
61	Perempuan	19-25 Tahun	Kerudung	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
62	Laki-laki	> 45 Tahun	Perlengkapan beribadah	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
63	Laki-laki	> 45 Tahun	Sepatu	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
64	Laki-laki	19-25 Tahun	Kerudung	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
65	Perempuan	> 45 Tahun	Kuliner	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
66	Perempuan	19-25 Tahun	Perlengkapan beribadah	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
67	Laki-laki	36-40 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
68	Perempuan	36-40 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
69	Perempuan	19-25 Tahun	Kuliner	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
70	Laki-laki	> 45 Tahun	Emas	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
71	Perempuan	26-30 Tahun	Aksesoris	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
72	Laki-laki	19-25 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
73	Laki-laki	31-35	Pakaian	Pendidikan berbasis keagamaan

		Tahun		(MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
74	Perempuan	36-40 Tahun	Aksesoris	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
75	Laki-laki	36-40 Tahun	Kain	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
76	Laki-laki	19-25 Tahun	Tas	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
77	Perempuan	19-25 Tahun	Emas	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
78	Perempuan	26-30 Tahun	Tas	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
79	Laki-laki	> 45 Tahun	Kain	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
80	Laki-laki	31-35 Tahun	Kain	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
81	Laki-laki	31-35 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
82	Perempuan	36-40 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
83	Perempuan	31-35 Tahun	Kain	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
84	Perempuan	36-40 Tahun	Kosmetik	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
85	Laki-laki	31-35 Tahun	Pakaian	Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)
86	Laki-laki	36-40 Tahun	Perlengkapan beribadah	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)
87	Laki-laki	36-40 Tahun	Emas	Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)

No	Pengetahuan				Jumlah	Lingkungan Sosial				Jumlah
1	5	5	4	5	19	5	3	3	3	14
2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	3	3	4	5	15	3	5	4	4	16
4	5	5	3	5	18	5	4	3	4	16
5	5	4	4	5	18	5	3	4	4	16
6	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
7	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
8	5	5	5	3	18	4	4	5	5	18
9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
10	5	5	5	5	20	5	3	4	4	16
11	5	5	4	4	18	5	5	5	4	19
12	4	5	4	4	17	3	5	3	5	16
13	5	4	5	5	19	5	3	4	3	15
14	5	3	5	5	18	5	5	5	4	19
15	5	4	4	4	17	5	4	4	3	16
16	5	4	5	4	18	4	3	3	3	13
17	5	5	5	3	18	5	4	4	4	17
18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
19	5	5	5	4	19	5	5	3	3	16
20	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18
21	5	4	4	4	17	3	3	5	3	14
22	5	4	4	5	18	3	5	5	3	16
23	5	5	5	5	20	5	3	3	4	15
24	5	3	5	5	18	5	3	3	3	14
25	4	4	3	4	15	5	3	3	3	14
26	5	5	5	4	19	5	4	4	4	17
27	5	5	5	5	20	5	3	3	3	14
28	4	4	4	4	16	5	4	4	5	18
29	5	5	4	4	18	5	4	5	3	17
30	5	5	5	5	20	5	3	3	3	14
31	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18
32	5	3	5	5	18	4	3	3	3	13
33	4	4	4	5	17	5	4	5	5	19
34	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17
35	5	3	4	4	16	5	5	4	3	17
36	4	5	4	4	17	4	4	4	5	17
37	5	4	4	3	16	5	4	5	5	19
38	5	5	5	5	20	4	3	4	4	15
39	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
40	5	4	4	4	17	4	3	3	3	13
41	5	4	4	4	17	5	3	4	4	16
42	5	4	4	5	18	5	4	4	4	17

43	5	3	4	4	16	5	5	4	3	17
44	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17
45	5	5	5	4	19	5	5	3	4	17
46	5	3	4	4	16	5	5	4	3	17
47	5	4	5	5	19	5	5	5	3	18
48	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
49	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20
50	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16
51	5	4	4	4	17	5	4	4	3	16
52	5	3	4	4	16	4	4	5	3	16
53	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
54	4	3	3	3	13	4	3	4	3	14
55	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
56	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
57	5	4	4	3	16	5	4	3	3	15
58	5	4	4	3	16	5	4	3	3	15
59	5	3	3	3	14	4	3	4	3	14
60	5	5	5	5	20	5	5	5	3	18
61	5	4	4	5	18	4	3	3	3	13
62	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
63	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
64	5	4	4	5	18	5	4	3	3	15
65	5	5	5	5	20	5	5	3	3	16
66	4	4	4	3	15	4	3	3	3	13
67	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
68	4	4	4	5	17	5	4	5	5	19
69	5	4	4	4	17	5	5	4	3	17
70	5	5	4	5	19	5	4	4	3	16
71	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
72	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
73	5	3	5	5	18	4	3	5	5	17
74	4	3	5	3	15	4	4	4	4	16
75	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
76	5	5	3	5	18	5	4	4	3	16
77	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
78	5	5	5	5	20	5	4	3	3	15
79	5	5	5	4	19	5	4	3	4	16
80	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18
81	4	4	4	5	17	5	4	5	5	19
82	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
83	4	3	3	3	13	3	3	3	4	13
84	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17
85	5	4	4	3	16	5	4	3	3	15

86	5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	
87	5	5	5	4		19	5	4	3	4	16	

No	Religiusitas						Jumlah	Pendapatan				Jumlah
1	4	5	5	5	5	5	29	3	4	3	3	13
2	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
3	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	4	14
4	5	4	5	5	5	4	28	4	3	3	3	13
5	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16
6	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	4	17
7	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	5	4	29	4	4	4	4	16
9	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12
10	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
11	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	4	17
12	4	4	4	3	3	4	22	3	5	4	3	15
13	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	4	17
14	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
15	5	5	5	5	4	4	28	4	5	4	4	17
16	4	5	5	5	5	5	29	3	4	4	4	15
17	5	5	5	5	5	4	29	4	4	4	4	16
18	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	19
19	3	4	5	4	4	4	24	4	5	4	4	17
20	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	5	4	29	3	5	4	3	15
22	5	5	5	5	5	4	29	3	5	3	3	14
23	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	19
24	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	5	17
25	4	5	5	5	4	5	28	4	4	4	4	16
26	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16
27	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	19
28	5	5	5	5	4	4	28	4	4	5	5	18
29	5	5	5	5	5	5	30	3	4	4	4	15
30	5	5	5	5	5	5	30	3	4	3	3	13
31	4	4	5	4	5	4	26	4	5	4	5	18
32	5	5	5	5	5	5	30	3	4	4	4	15
33	5	5	5	5	5	4	29	4	4	4	4	16
34	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16
35	5	5	5	5	5	5	30	3	5	5	5	18
36	5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	5	17
37	5	5	5	4	4	5	28	5	5	4	4	18
38	5	5	5	3	4	5	27	4	4	3	3	14

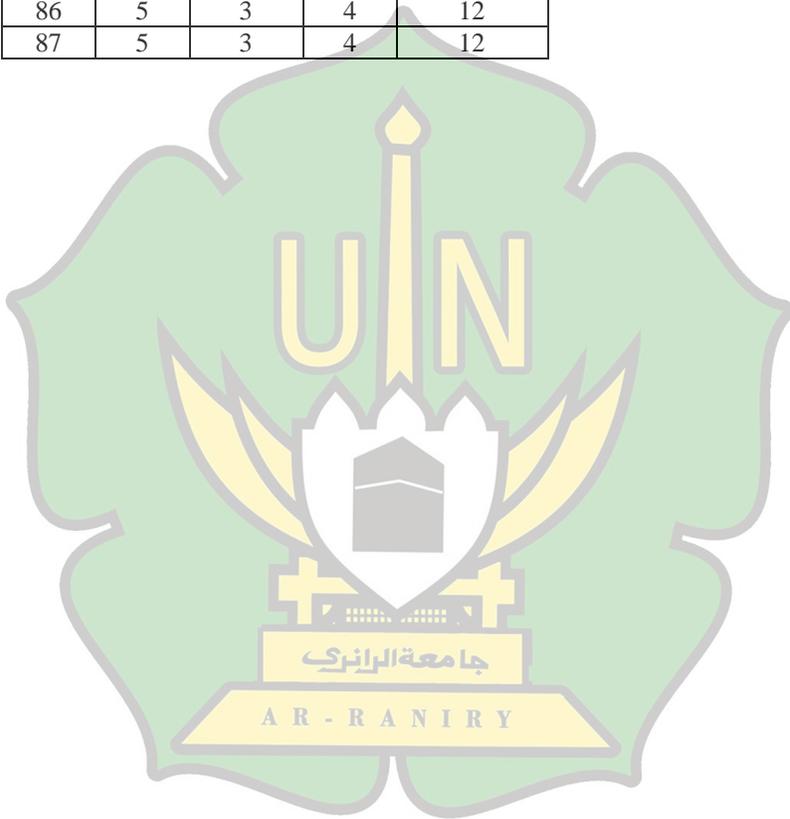
39	5	5	5	3	4	4	26	5	5	5	5	20
40	4	4	5	5	5	4	27	4	5	4	4	17
41	5	4	4	4	4	4	25	3	4	4	4	15
42	5	4	4	5	5	5	28	4	4	4	4	16
43	5	5	5	5	5	5	30	5	5	3	4	17
44	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
45	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
46	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	18
47	5	5	5	5	5	5	30	3	4	4	4	15
48	5	4	4	4	5	5	27	4	5	4	5	18
49	5	5	5	5	5	4	29	4	4	5	4	17
50	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	4	13
51	5	5	5	5	4	5	29	4	5	4	4	17
52	5	5	5	4	4	5	28	4	4	4	5	17
53	5	3	5	5	5	5	28	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	16
55	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	20
56	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
57	5	5	5	5	5	5	30	3	5	4	4	16
58	5	5	5	5	5	5	30	3	5	4	4	16
59	4	4	4	5	4	3	24	3	3	4	4	14
60	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
61	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
62	4	5	4	5	5	4	27	4	4	5	5	18
63	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
64	5	5	5	5	5	5	30	3	5	4	4	16
65	5	5	5	5	5	5	30	3	5	5	5	18
66	5	5	5	3	4	5	27	3	4	3	3	13
67	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
68	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	4	15
69	5	5	5	5	5	5	30	5	5	3	4	17
70	4	4	5	3	4	5	25	5	4	5	3	17
71	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
72	4	5	5	4	5	4	27	5	5	5	5	20
73	5	5	5	5	5	5	30	3	5	5	5	18
74	4	4	4	4	4	3	23	3	3	4	3	13
75	5	3	5	5	5	5	28	5	5	5	5	20
76	4	4	5	5	4	5	27	5	4	5	4	18
77	4	5	4	5	5	4	27	4	4	5	4	17
78	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	19
79	5	4	4	4	4	4	25	3	3	4	4	14
80	4	4	5	5	4	4	26	5	5	4	5	19
81	5	5	5	5	5	5	30	4	5	3	5	17

82	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	4	17
83	3	4	4	3	4	5	23	3	3	5	5	16
84	5	5	5	4	4	5	28	4	4	4	5	17
85	4	5	4	3	4	5	25	3	4	3	3	13
86	5	5	5	4	4	4	27	3	5	5	5	18
87	5	4	4	4	4	4	25	3	3	4	4	14

No	Minat			Jumlah
1	4	3	5	12
2	4	4	4	12
3	3	5	3	11
4	4	4	5	13
5	5	5	5	15
6	4	4	4	12
7	5	5	5	15
8	5	3	3	11
9	3	3	3	9
10	5	5	5	15
11	5	3	5	13
12	4	4	3	11
13	5	5	5	15
14	5	5	5	15
15	4	3	4	11
16	4	4	4	12
17	5	3	4	12
18	5	5	5	15
19	5	5	5	15
20	5	4	5	14
21	5	5	5	15
22	5	4	5	14
23	5	3	3	11
24	5	5	5	15
25	4	3	4	11
26	5	5	5	15
27	5	3	5	13
28	4	4	4	12
29	5	5	5	15
30	5	3	4	12
31	4	5	4	13
32	4	4	4	12
33	5	3	5	13
34	5	4	5	14

35	5	3	5	13
36	4	4	5	13
37	5	5	5	15
38	4	4	5	13
39	5	3	3	11
40	4	4	5	13
41	4	4	4	12
42	4	4	4	12
43	4	4	5	13
44	5	5	5	15
45	5	3	5	13
46	5	5	5	15
47	5	3	5	13
48	5	3	5	13
49	5	3	5	13
50	3	3	3	9
51	4	5	5	14
52	4	4	4	12
53	5	4	5	14
54	3	4	4	11
55	5	5	5	15
56	5	5	5	15
57	5	3	4	12
58	5	3	4	12
59	4	3	4	11
60	5	5	5	15
61	5	3	4	12
62	4	5	4	13
63	4	4	4	12
64	5	3	4	12
65	5	5	5	15
66	4	4	4	12
67	3	5	5	13
68	5	5	5	15
69	4	4	5	13
70	4	5	3	12
71	5	5	5	15
72	5	5	5	15
73	4	4	4	12
74	4	3	3	10
75	5	3	5	13
76	4	5	5	14
77	4	5	4	13

78	5	5	5	15
79	5	3	4	12
80	4	5	4	13
81	5	3	5	13
82	5	3	4	12
83	4	3	4	11
84	5	5	5	15
85	4	4	4	12
86	5	3	4	12
87	5	3	4	12



Lampiran 4 : Hasil Karakteristik Responden

Hasil Karakteristik Responden

1. Frequency Tabel

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	40	46.0	46.0	46.0
	Perempuan	47	54.0	54.0	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 45 Tahun	9	10.3	10.3	10.3
	19-25 Tahun	34	39.1	39.1	49.4
	26-30 Tahun	17	19.5	19.5	69.0
	31-35 Tahun	12	13.8	13.8	82.8
	36-40 Tahun	15	17.2	17.2	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

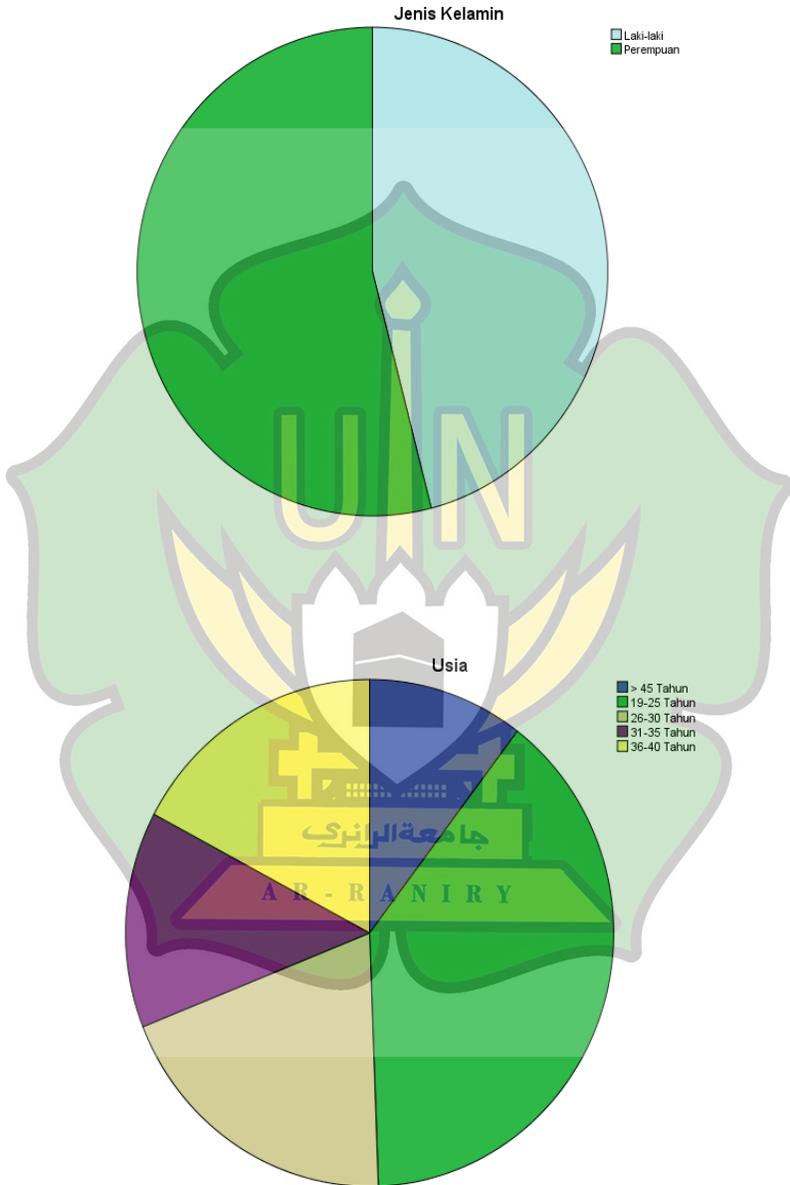
Jenis Usaha Dagang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Aksesoris	7	8.0	8.0	8.0
Emas	9	10.3	10.3	18.4
Kain	4	4.6	4.6	23.0
Kerudung	4	4.6	4.6	27.6
Kosmetik	2	2.3	2.3	29.9
Kuliner	11	12.6	12.6	42.5
Pakaian	32	36.8	36.8	79.3
Perlengkapan beribadah	13	14.9	14.9	94.3
Sepatu	3	3.4	3.4	97.7
Tas	2	2.3	2.3	100.0
Total	87	100.0	100.0	

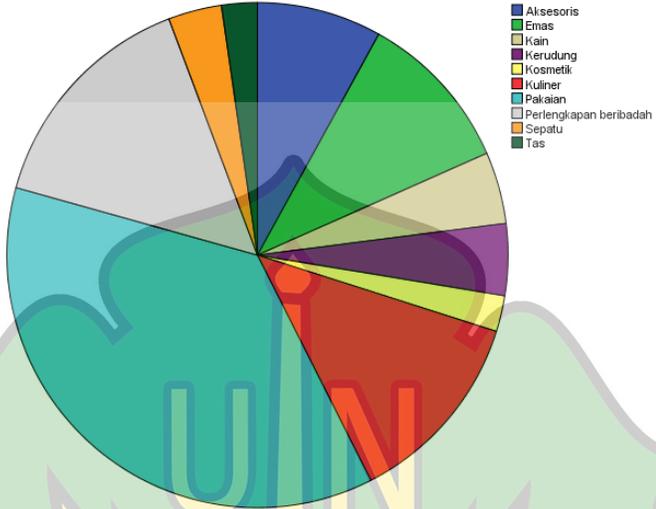
jenis pendidikan terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pendidikan berbasis keagamaan (MIN, MTSN, MAN, UNIVERSITAS ISLAM)	30	34.5	34.5	34.5
Pendidikan berbasis umum (SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS)	57	65.5	65.5	100.0
Total	87	100.0	100.0	

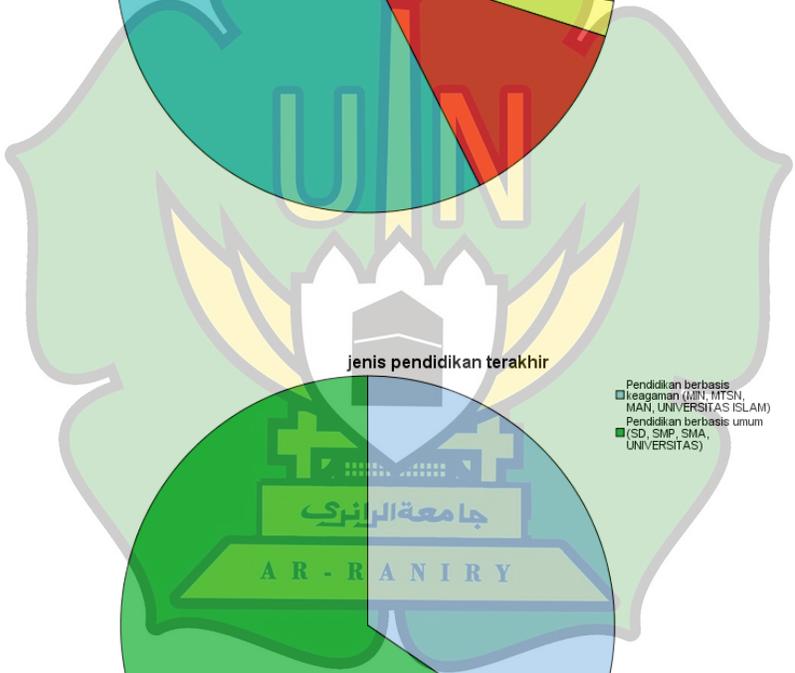
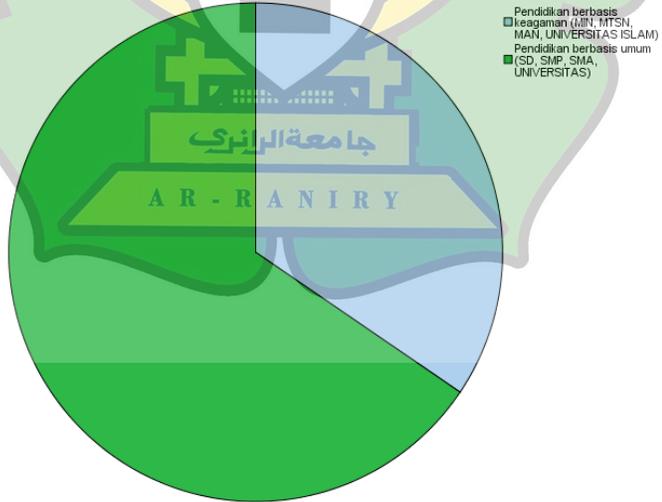
2. Pie Chart



Jenis Usaha Dagang



jenis pendidikan terakhir



Lampiran 5 : Output Analisis Regresi

Output Analisis Regresi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.713	4	22.928	16.910	.000 ^b
	Residual	111.183	82	1.356		
	Total	202.897	86			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Religiusitas, Lingkungan_Sosial, Pengetahuan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.180	1.503		.785	.435
	Pengetahuan	.218	.083	.281	2.619	.010
	Lingkungan_Sosial	.051	.072	.068	.706	.482
	Religiusitas	.160	.059	.279	2.729	.008
	Pendapatan	.154	.071	.219	2.166	.033

a. Dependent Variable: Minat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.452	.425	1.164

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Religiusitas, Lingkungan_Sosial, Pengetahuan

1. Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.13702590
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.043
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.399
Asymp. Sig. (2-tailed)		.997

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.180	1.503		.785	.435		
	Pengetahuan	.218	.083	.281	2.619	.010	.579	1.728
	Lingkungan_Sosial	.051	.072	.068	.706	.482	.722	1.385
	Religiusitas	.160	.059	.279	2.729	.008	.639	1.565
	Pendapatan	.154	.071	.219	2.166	.033	.651	1.536

a. Dependent Variable: Minat

Correlations

			Pengetahuan	Lingkungan_Sosial	Religiusitas	Pendapatan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.357**	.459**	.449**	.028
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.000	.000	.796
		N	87	87	87	87	87
Lingkungan_Sosial	Lingkungan_Sosial	Correlation Coefficient	.357**	1.000	.240*	.482**	.019
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.025	.000	.862
		N	87	87	87	87	87
Religiusitas	Religiusitas	Correlation Coefficient	.459**	.240*	1.000	.345**	.029
		Sig. (2-tailed)	.000	.025	.	.001	.790
		N	87	87	87	87	87
Pendapatan	Pendapatan	Correlation Coefficient	.449**	.482**	.345**	1.000	.051
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.	.641
		N	87	87	87	87	87
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.028	.019	.029	.051	1.000
		Sig. (2-tailed)	.796	.862	.790	.641	.
		N	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengetahuan	74.26	41.243	.669	.737
Lingkungan_Sosial	75.46	44.809	.483	.791
Religiusitas	64.11	36.242	.586	.772
Pendapatan	75.16	40.671	.601	.756
Minat	79.05	46.091	.660	.754

A R - R A N I R Y

